

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

**PERBAIKAN TATA LETAK PENEMPATAN BARANG PADA PT.
ANGKASA PURA LOGISTIK PASURUAN (*WAREHOUSE &
DISTRIBUTION CENTER*) DENGAN METODE *GROUPING***

Oleh :

Nuning Muhayyaroh

NPM 16119027



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

BANDUNG

2022

**PERBAIKAN TATA LETAK PENEMPATAN BARANG PADA PT.
ANGKASA PURA LOGISTIK PASURUAN (WAREHOUSE &
DISTRIBUTION CENTER) DENGAN METODE GROUPING**

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia

Oleh :

Nuning Muhayyaroh

NPM 16119027



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh Mahasiswa :

Nama : Nuning Muhayyaroh

NPM : 16119027

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi manajemen logistik STIMLOG di Bandung :

Hari/Tanggal : Sabtu/13 Agustus 2022

Jam : 16.30 WIB - selesai

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.

NIK 11577191

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Janu Bagus Girianto
Jabatan : Warehouse Head Pasuruan
Instansi : PT Angkasa Pura Logistik

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia ;

Nama : Nuning Muhayyaroh
NPM 16119027
Prodi : S1 - Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di PT. Angkasa Pura Logistik (*Warehouse & Distribution Center*) Pasuruan selama 28 hari dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pasuruan, 18 Agustus 2022
PT. Angkasa Pura Logistik



Janu Bagus Girianto
Warehouse Head

PT. Angkasa Pura Logistik Head Office:

Gedung Datascrip, lantai 5. Jl. Selaparang Blok B-15 Kav. 9, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
- Indonesia t: (+62 21) 658 66 406 e-mail: info@aplog.co website: www.aplog.co

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur atas segala kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan kerja praktik ini. Laporan ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan dan jasa oleh berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini dengan baik
2. Ibu Irayanti Andriant, S.Si., M.T. selaku ketua program studi S1-Manajemen Logistik
3. Bapak Budi Nur Siswanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing kerja praktik
4. Bapak Moehamad Satiadharma, S.T., M.BA selaku dosen penguji
5. Bapak dan Ibu dosen program studi S1-Manajemen Logistik
6. Bapak Janu Bagus Girianto selaku Warehouse Head PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan
7. Ibu Intan Maulani selaku Supervisor PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan
8. Seluruh karyawan PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan yang berkenan membagi ilmu dan pengalamannya
9. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan untuk melakukan dan menyelesaikan kerja praktik dengan baik
10. Teman-teman yang telah saling mendukung selama kegiatan kerja praktik dan penyusunan laporan
11. Dan terimakasih untuk diri saya sendiri telah menyelesaikan kerja praktik dan laporan kerja praktik dengan maksimal

Mojokerto, 27 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

PERBAIKAN TATA LETAK PENEMPATAN BARANG PADA PT. ANGKASA PURA LOGISTIK PASURUAN (*WAREHOUSE & DISTRIBUTION CENTER*) DENGAN METODE *GROUPING*

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan tata letak penempatan barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (*Warehouse & Distribution Center*) menggunakan Metode *Grouping*. Selama melakukan kerja praktik terdapat aktivitas-aktivitas utama dalam kegiatan operasional meliputi proses *inbound*, penyimpanan barang, *cycle count*, *outbound & stock opname*. Selama kerja praktik didapatkan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terdapat hambatan yang dapat memperlambat dan mempersulit proses *inbound & outbound* yaitu tata letak penempatan barang yang tidak teratur dimana pada tata letak tersebut tidak dibedakan dan tidak dipisahkan antara *raw material & finished goods*, sedangkan dalam peraturan tata letak gudang harus dibedakan antara *raw material & finished goods* dikarenakan memiliki sistem penanganan barang yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif analisis dan hanya menggunakan satu variabel tanpa variabel pembanding lainnya. Dalam pemecahan masalah ini dilakukan dengan penelitian, pengamatan pada saat kegiatan operasional, dan hasil wawancara dengan karyawan-karyawan. Sehingga data yang diperoleh digunakan untuk pemecahan masalah terkait perbaikan tata letak penempatan barang.

Hasil dari penelitian ini adalah telah dibagi gudang untuk penyimpanan antara *Raw Material* di gudang 4 dan produk *Finisheds Goods* serta *Packaging* yang disimpan pada gudang 5 dan gudang 6 dengan pembagian jenis setiap produk yang berbeda pada setiap rak. Sehingga tujuan dari pemecahan masalah ini adalah untuk mempermudah kegiatan operasional di dalam gudang dapat tercapai.

Kata Kunci : Gudang, Inbound, Outbound, Tata Letak Barang, Metode Grouping

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik dengan judul “*Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang Pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (Warehouse & Distribution Center) dengan Metode Grouping*”.

Dengan ini penulis menyadari bahwa laporan kerja praktik ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Irayanti Andriant, S.Si., M.T. selaku ketua program studi S1-Manajemen Logistik
2. Bapak Budi Nur Siswanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing kerja praktik
3. Bapak Moehamad Satiadharma, S.T., M.BA selaku dosen penguji
4. Bapak Janu Bagus Girianto selaku Warehouse Head PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan
5. Ibu Intan Maulani selaku Supervisor PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan
6. Seluruh karyawan PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan yang berkenan membagi ilmu dan pengalamannya
7. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan untuk melakukan dan menyelesaikan kerja praktik dengan baik
8. Teman-teman yang telah saling mendukung selama kegiatan kerja praktik dan penyusunan laporan

Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada laporan ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Mojokerto, 27 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT KETERANGAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan	1
1.2 Sejarah Perusahaan	11
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	12
1.4 Job Description	13
1.4.1 Warehouse Head	13
1.4.2 Supervisor.....	13
1.4.3 Admin Billing.....	14
1.4.4 Divisi Inventory.....	14
1.4.5 Admin Operasional	14
1.4.6 Checker.....	14
1.4.7 Operator.....	14
1.4.8 Security.....	15
1.5 Lokasi Perusahaan	15
BAB II.....	17
PROSES KERJA.....	17
2.1 <i>Flowmap</i> Proses Bisnis.....	17
2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik/Magang	21
2.3 Flowmap Proses Kerja.....	21
2.3.1 Proses Inbound	22
2.3.2 Proses Outbound	28
BAB III.....	33

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH	33
3.1 Jastifikasi Masalah	33
3.2 Pemecahan Masalah	41
3.2.1 <i>Fishbone Diagram</i>	41
3.2.2 Analisis <i>Fishbone Diagram</i>	43
3.2.3 Produk-Produk yang Disimpan pada <i>Warehouse</i>	44
3.2.4 Layout Gudang.....	46
3.2.5 Material Handling	49
3.2.6 Metode Grouping	51
3.2.7 Pemecahan Masalah dengan metode <i>Grouping</i>	51
3.2.8 Analisis Hasil Pemecahan Masalah dengan Metode <i>Grouping</i>	57
3.2.9 Kesimpulan.....	57
BAB 4.....	59
PENUTUP.....	59
4.1 Deskripsi Kerja Praktik/Magang	59
4.2 Lampiran-Lampiran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	xii

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alamat Cabang PT. Angkasa Pura Logistik	3
Tabel 2 Daftar Raw Material.....	44
Tabel 3 Daftar Finished Goods	45
Tabel 4 Daftar Packaging	45
Tabel 5 Daftar Material Handling	50
Tabel 6 Tabel Hasil Metode Grouping Raw Material.....	52
Tabel 7 Tabel Hasil Metode Grouping Finished Goods	52
Tabel 8 Tabel Hasil Metode Grouping Packaging	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo PT. Angkasa Pura Logistik	1
Gambar 2 Cabang PT. Angkasa Pura Logistik	3
Gambar 3 Terminal Kargo Operator	5
Gambar 4 Regulated Agent.....	6
Gambar 5 Pengiriman Multimoda.....	7
Gambar 6 Pergudangan & Distribusi	8
Gambar 7 Total Baggage Solution	9
Gambar 8 Air Freight	10
Gambar 9 Kurir Express.....	11
Gambar 10 Struktur Organisasi Perusahaan.....	13
Gambar 11 Lokasi Perusahaan	16
Gambar 12 Flowmap Proses Bisnis	18
Gambar 13 Flowmap Proses Bisnis	20
Gambar 14 Flowmap Proses Inbound	23
Gambar 15 Flowmap Proses Inbound	24
Gambar 16 Flowmap Proses Inbound	25
Gambar 17 Flowmap Proses Outbound	29
Gambar 18 Flowmap Proses Outbound	30
Gambar 19 Layout Gudang 4.....	34
Gambar 20 Layout Gudang 5.....	35
Gambar 21 Layout Gudang 6.....	36
Gambar 22 Rak Heavy Duty DC 92.....	37
Gambar 23 Rak PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.....	37
Gambar 24 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.....	38
Gambar 25 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.....	39
Gambar 26 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.....	39
Gambar 27 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.....	40
Gambar 28 Fishbone Diagram	42
Gambar 29 Layout Gudang 4.....	47
Gambar 30 Layout Gudang 5.....	48
Gambar 31 Layout Gudang 6.....	49

Gambar 32 Gambar Hasil Metode Grouping Gudang 4 55
Gambar 33 Gambar Hasil Metode Grouping Gudang 5 56
Gambar 34 Gambar Hasil Metode Grouping Gudang 6 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1 : Kegiatan Selama Kerja Praktik/Magang

Lampiran-2 : Progress Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan Perusahaan

Lampiran-3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Kerja Praktik/Magang

Lampiran-4 : Progress Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Lampiran-5 : Form Penilaian Kerja Praktik/Magang dari Perusahaan

Lampiran-6 : Dokumentasi Kegiatan Operasional pada saat Kerja Praktik/Magang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Angkasa Pura Logistik merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Angkasa Pura I (Persero). PT. Angkasa Pura Logistik atau yang lebih dikenal dengan singkatan APLog ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri jasa logistik yang meliputi Terminal Kargo Operator, *Regulated Agent*, Pengiriman Multimoda, Pergudangan & Distribusi, *Total Baggage Solution (TBS)*, *Air Freight*, dan Kurir Express.

PT. Angkasa Pura Logistik didirikan pada tanggal 5 Januari tahun 2012. PT. Angkasa Pura Logistik yang pada awalnya berfokus dalam industri bandara untuk mendukung kegiatan operasi bandara, peningkatan layanan konsumen dan keselamatan penerbangan yang ada di bandara. PT. Angkasa Pura Logistik mendirikan perusahaan pertama dalam tiga kota besar yaitu di kota Surabaya, Makassar, dan Balikpapan.

PT. Angkasa Pura Logistik memiliki visi misi yang menjadi pedoman dan acuan dalam menjalankan dan mengembangkan proses bisnisnya.

Gambar 1 Logo PT. Angkasa Pura Logistik



Sumber : www.aplog.co (2022)

Visi

Partner Layanan Logistik Terkemuka

Misi

1. Menyediakan solusi logistik yang terintegrasi di sepanjang rantai pasok melalui jangkauan bisnis terluas di seluruh Indonesia;

2. Mencapai dan mempertahankan operational excellence pada setiap layanan bisnis;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berorientasi kepada konsumen;
4. Menyediakan layanan bisnis yang didukung oleh pemanfaatan teknologi logistik yang optimal; dan
5. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

PT. Angkasa Pura Logistik memiliki berbagai fokus dalam sektor bisnis terutama dalam bidang logistik yang dapat membantu aliran *supply chain* dalam bidang industri dan menjadi perusahaan *Third Party Logistic* (3PL) yang dapat menjadi mitra dan penyedia jasa logistik bagi perusahaan manufaktur. Dalam melakukan pengembangan bisnis perusahaan, PT. Angkasa Pura Logistik membentuk *Strategic Business Unit* (SBU) dalam berbagai bidang, antara lain *SBU Warehouse*, *SBU Express*, *SBU Air Freight*, dan *SBU Freight Forwarder*. Seluruh *Strategic Business Unit* (SBU) tersebut tersebar di seluruh Indonesia terutama berada pada bisnis-bisnis utama seperti bandara nasional ataupun internasional yang ada di Indonesia.

Dalam pengembangan bisnis perusahaannya, hingga saat ini PT. Angkasa Pura Logistik memiliki 19 cabang yang tersebar dalam berbagai bidang *Strategic Business Unit* (SBU). SBU ini tersebar di kota Jakarta, Makassar, Kendari, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Yogyakarta, Manado, Semarang, Solo, Banjarmasin, Lombok, Kupang, Ambon, Biak, Gorontalo, Sentani, Batam, dan satu cabang berada di Singapura. Peta persebarang cabang dari *Strategic Business Unit* (SBU) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 2 Cabang PT. Angkasa Pura Logistik



Sumber : www.aplog.co (2022)

Berikut daftar cabang-cabang dari PT. Angkasa Pura Logistik dalam melaksanakan dan mendukung kegiatan operasional serta menjalankan rantai pasokan dalam industri jasa logistik :

Tabel 1 Alamat Cabang PT. Angkasa Pura Logistik

No	Cabang	Alamat
1	Jakarta (CGK)	Jakarta
2	Makassar (UPG)	Sultan Hasanuddin International Airport
3	Kendari (KDI)	Haluoleo Airport
4	Surabaya (SUB)	Terminal Kargo Bandara Internasional Juanda
5	Denpasar (DPS)	I Gusti Ngurah Rai International Airport
6	Balikpapan (BPN)	Sultan Aji Muhammad Sulaiman International Airport
7	Yogyakarta (JOG)	Adi Sutjipto International Airport
8	Manado (MDC)	Sam Ratulangi International Airport
9	Semarang (SRG)	Ahmad Yani International Airport
10	Solo (SOC)	Adi Soemarmo International Airport
11	Banjarmasin (BDC)	Syamsudin Noor International Airport
12	Lombok (LOP)	Lombok Praya International Airport
13	Kupang (KOE)	El Tari International Airport

14	Ambon (AMQ)	Pattimura International Airport
15	Biak (BIK)	Frans Kaisiepo International Airport
16	Gorontalo (GTO)	Jalaluddin International Airport
17	Sentani (DJJ)	Sentani International Airport
18	Batam (BTH)	Kota Batam
19	Singapura (SIN)	Singapura

Sumber : www.aplog.co (2022)

PT. Angkasa Pura Logistik pada awalnya dikembangkan untuk mendukung operasional terutama dalam bidang logistik, terminal kargo operator, *regulated agent*, pengiriman multimoda, pergudangan & distribusi, *total baggage solution*, *air freight*, dan kurir express pada bandara-bandara yang ada pada kota tersebut. Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT. Angkasa Pura Logistik mengutamakan kualitas pelayanan terbaik, aman, dan tepat waktu serta memberikan layanan jasa logistik baik melalui moda transportasi darat, udara, maupun laut.

Untuk mendukung kegiatan operasional dan fokus bisnis yang dijalankan oleh *Strategic Business Unit* (SBU) diberbagai kota, layanan operasional yang dapat diberikan antara lain :

a. Terminal Kargo Operator

Terminal kargo merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura Logistik untuk melakukan bongkar muat barang yang digunakan untuk menangani berbagai macam pengiriman baik untuk kargo ekspor atau untuk kargo impor. Dalam setahun rata-rata layanan kargo transshipment yang dapat dilakukan oleh PT. Angkasa Pura Logistik mencapai 350.000 ton angkutan udara dan kiriman pos.

Gambar 3 Terminal Kargo Operator



Sumber : www.aplog.co (2022)

b. Regulated Agent

Regulated agent merupakan agen kargo yang bertugas untuk menangani dan menjamin keamanan suatu kargo. *Regulated agent* ini merupakan pegawai profesional yang dimiliki oleh PT. Angkasa Pura Logistik dan telah memiliki sertifikasi resmi dari Menteri Perhubungan untuk mengeluarkan dokumen *Consignment Security Declaration (CSD)*. Dokumen tersebut dikeluarkan untuk menunjukkan bahwa kargo tersebut telah aman untuk dilakukan pengiriman. Dan seorang *regulated agent* bertanggungjawab penuh atas keamanan atas barang yang dikirimkan.

Gambar 4 Regulated Agent



Sumber : www.aplog.co (2022)

c. Pengiriman Multimoda (*Freight Forwarder*)

Pengiriman multimoda atau *Freight Forwarder* merupakan salah satu layanan penunjang kegiatan operasional pada PT. Angkasa Pura Logistik. Fasilitas ini memberikan layanan pengiriman multimoda dimana dapat melayani jaringan transportasi yang terintegrasi antara darat, udara, dan laut. Selain itu jaringan transportasi yang telah terintegrasi ini didukung dengan layanan lainnya yaitu pengiriman *door-to-door*, layanan bea cukai, hingga konsolidasi. Dengan adanya pengiriman multimoda yang telah terintegrasi ini, maka customer dapat melakukan pengiriman dengan mudah dan tentunya lebih efektif dan efisien, sehingga pelanggan dapat menerima barang dengan tepat waktu.

Gambar 5 Pengiriman Multimoda



Sumber : www.aplog.co (2022)

d. Pergudangan & Distribusi

Kontrak Logistik, Pergudangan & Distribusi merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura Logistik untuk menyediakan fasilitas gudang. Fungsi dan tujuan utama pergudangan disini adalah sebagai tempat penyimpanan barang-barang pelanggan. Dengan menerapkan sistem yang otomatis dan terintegrasi yaitu *Warehouse Management System* (WMS) yang digunakan oleh PT. Angkasa Pura Logistik dapat mempermudah aliran informasi yang diperlukan oleh pergudangan, pelanggan, dan kantor pusat dalam melakukan komunikasi. Selain itu dengan penerapan WMS dapat memantau data stock persediaan barang di gudang secara real time dan akurat sehingga dapat mempermudah untuk memantau dan menjaga kualitas barang yang disimpan dalam gudang. Gudang PT. Angkasa Pura Logistik pada saat ini tersebar dalam tiga kota yaitu Jakarta, Bali, dan Pasuruan.

Gambar 6 Pergudangan & Distribusi



Sumber : www.aplog.co (2022)

e. *Total Baggage Solution (TBS)*

Total Baggage Solution merupakan salah satu layanan penunjang yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura Logistik dimana layanan ini digunakan bagi pelanggan yang ingin membawa barang dengan mudah saat berpergian. Fasilitas ini menyediakan fasilitas pembungkusan, pengikatan, dan pengepakan untuk barang-barang pelanggan yang akan disimpan di bagasi untuk menjaga keamanan barang dari kerusakan dan tertukarnya barang. Layanan ini tersedia hampir 15 tempat di seluruh bandara yang ada di Indonesia untuk membantu pelanggan.

Gambar 7 Total Baggage Solution



Sumber : www.aplog.co (2022)

f. Air Freight

Air Freight atau Pesawat Kargo merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura Logistik dalam bidang pengiriman dengan menggunakan pesawat kargo. Layanan ini ditujukan untuk para pelanggan baik untuk keperluan pribadi maupun perusahaan untuk mengirimkan kargo dengan pesawat. Penerbangan khusus kargo yang dimiliki oleh PT. Angkasa Pura Logistik ini menggunakan pesawat Freighter yang memang dikhususkan untuk kargo sehingga pelanggan mendapatkan layanan secara maksimal, dan mendapatkan kenyamanan serta jaminan keamanan kargo.

Gambar 8 Air Freight



Sumber : www.aplog.co (2022)

g. Kurir Express

Kurir Express merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura Logistik bagi para pelanggan yang membutuhkan jasa pengiriman kurir secara cepat, aman, dan tepat. Layanan ini berbasis *Collection Point* yang telah tersebar diberbagai kota dengan letak tempat yang strategis yang mudah dijangkau oleh pelanggan. Selain itu layanan ini juga dapat dikirimkan secara *door-to-door* untuk pengiriman yang lebih efektif dan efisien untuk mendapatkan kepuasan pelanggan. Dalam layanan ini, pegawai merupakan tenaga profesional yang dapat menangani barang dengan tepat, mulai dari barang *non-dangerous goods* hingga barang *dangerous goods*, sehingga layanan ini menjadi pilihan yang tepat bagi pelanggan.

Gambar 9 Kurir Express



Sumber : www.aplog.co (2022)

1.2 Sejarah Perusahaan

PT. Angkasa Pura Logistik merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Angkasa Pura I (Persero). PT. Angkasa Pura Logistik merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Terminal Kargo Operator, *Regulated Agent*, Pengiriman Multimoda, Pergudangan & Distribusi, *Total Baggage Solution (TBS)*, *Air Freight*, dan Kurir Express. Perusahaan ini memiliki berbagai fokus dalam sektor bisnis terutama dalam bidang logistik yang dapat membantu aliran *supply chain* dalam bidang industri dan menjadi perusahaan *Third Party Logistic (3PL)* yang dapat menjadi mitra dan penyedia jasa logistik bagi perusahaan manufaktur. Dalam melakukan pengembangan bisnis perusahaan, PT. Angkasa Pura Logistik membentuk *Strategic Business Unit (SBU)* dalam berbagai bidang, antara lain *SBU Warehouse*, *SBU Express*, *SBU Air Freight*, dan *SBU Freight Forwarder*. Seluruh *Strategic Business Unit (SBU)* tersebut tersebar di seluruh Indonesia terutama berada pada bisnis-bisnis utama seperti bandara nasional ataupun internasional. Salah satu *Strategic Business Unit (SBU) Warehouse* dari PT. Angkasa Pura Logistik ini berada di Pasuruan tepatnya beralamatkan di Pergudangan PIER, Pejangkungan, Kec. Rembang, Pasuruan, Jawa Timur dengan Kode Pos 67151.

PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan ini berdiri pada 1 Juli tahun 2021. Latarbelakang didirikan *Strategic Business Unit (SBU) Warehouse* di Pasuruan ini adalah

untuk melakukan kerjasama dengan Etika Group. Etika Group adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minuman. Beberapa perusahaan yang tergabung dalam Etika Group antara lain PT. Etika Manufacturing Indonesia (PT. EMI) dan PT. Etika Dairies Indonesia (PT. EDI) yang bergerak dalam bidang produksi minuman dan PT. Etika Beverages Indonesia (PT. EBI) yang bergerak dalam bidang pemasaran dari Etika Group.

Sebagai perusahaan jasa logistik, Etika Group mempercayakan penyimpanan dan pendistribusian produk-produk yang dimilikinya kepada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan. *SBU Warehouse* Pasuruan ini dibentuk berdasarkan permintaan mitra perusahaan yaitu Etika Group yang menginginkan lokasi gudang berada di dekat lokasi perusahaan manufaktur agar aliran barang dari pabrik menuju gudang dapat terjangkau dengan cepat. Selain itu lokasi gudang dipilih berdasarkan nilai efisiensi dan efektifitas dalam menjangkau seluruh customer yang ada di Indonesia.

PT. Angkasa Pura Logistik yang berada di Pasuruan ini menjadi salah satu *Strategic Business Unit (SBU) Warehouse* yang berfokus pada *Warehouse & Distribution Center* yang difungsikan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. Fungsi utamanya adalah menjadi tempat penyimpanan (*Warehouse*) dari perusahaan manufaktur yang telah bekerjasama dengan PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan, selain itu juga difungsikan sebagai *Distribution Center*, yaitu pusat pendistribusian produk-produk yang disimpan oleh perusahaan manufaktur untuk didistribusikan kepada distributor atau pelanggan secara langsung melalui armada transportasi.

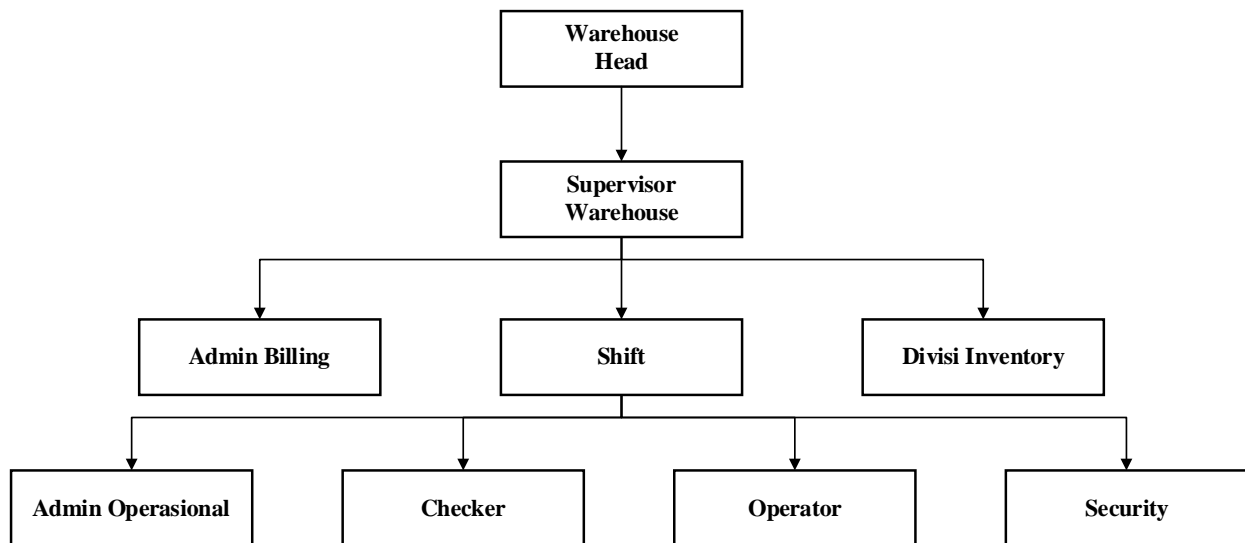
Dalam melakukan kerjasama ini PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan berperan sebagai perusahaan *Third Party Logistik (3PL)* yang memiliki tugas utama sebagai perusahaan pihak ketiga yang menyediakan jasa penyimpanan barang (*Warehouse Management System*) dan jasa pusat pengiriman barang (*Distribution Center*). Tujuan utama didirikan *Strategic Business Unit (SBU) Warehouse* di Pasuruan adalah untuk memenuhi kerjasama dengan customer secara profesional serta untuk mendukung *supply chain* dan manajemen rantai pasokan dalam menjalankan proses bisnis sebagai perusahaan *Third Party Logistik (3PL)* yang ahli dan berkompeten dalam bidangnya.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Logistik

(Warehouse & Distribution Center) - Pasuruan

Gambar 10 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

1.4 Job Description

Berdasarkan struktur organisasi pada PT. Angkasa Pura Logistik (*Warehouse & Distribution Center*) – Pasuruan. Berikut job description atau tugas dan wewenang dari masing-masing pekerjaan.

1.4.1 Warehouse Head

- Memonitoring kelancaran kegiatan operasional
- Melakukan komunikasi dengan customer & vendor
- Memastikan kelancaran kegiatan operasional
- Bertanggungjawab atas kegiatan operasional & administrasi

1.4.2 Supervisor

- Memastikan sistem FEFO berjalan lancar
- Melakukan rilis produk
- Memastikan operasional berjalan sesuai SOP
- Mengirimkan laporan stock kepada manager
- Menyajikan data keluar masuk barang kepada customer
- Memproses invoice masuk & penagihan pada customer

- Bertanggungjawab kepada pimpinan

1.4.3 Admin Billing

- Membuat rekapitulasi produksi & pendapatan sesuai sistem
- Mengawal & membuat tagihan kepada customer
- Melaporkan produksi & pendapatan kepada pimpinan

1.4.4 Divisi Inventory

- Memastikan kesesuaian kegiatan *inbound & outbound* sesuai sistem dan SOP
- Melakukan pengecekan verkala (*cycle count*) stock secara berkala
- Melakukan pengecekan barang pada aktual dan sistem
- Melaporkan hasil *cycle count* kepada pimpinan

1.4.5 Admin Operasional

- Melakukan entri data di sistem pada setiap kegiatan operasional (*inbound/outbound*)
- Melakukan komunikasi dengan customer & vendor dalam kegiatan operasional
- Memberikan informasi kegiatan *inbound* atau *outbound* kepada customer
- Melaporkan kegiatan operasional (*inbound/outbound*) kepada pimpinan

1.4.6 Checker

- Memeriksa kesesuaian kendaraan dengan dokumen (No Pol kendaraan)
- Melakukan pengecekan barang sesuai *shipment* per palet (meliputi kode item, no batch, *quantity*, total) pada saat *inbound*
- Melakukan pengecekan kualitas barang setiap ada *inbound* atau *outbound*
- Melakukan receiving pada saat *inbound*
- Menempelkan label di barang sesuai batch pada saat *inbound*
- Melakukan pengecekan antara barang dan dokumen pada saat *outbound*
- Melaporkan kegiatan operasional kepada pimpinan

1.4.7 Operator

- Melakukan pengecekan kondisi *material handling* (forklift) sebelum digunakan beroperasi
- Melakukan bongkar muat sesuai antrian apabila armada sudah datang
- Menaikkan barang yang sudah di-receiving sesuai lokasi (*Put Away*)
- Menurunkan barang dari rak sesuai permintaan yang ada di list (*Picking*)

- Membantu proses *stock opname* setiap bulan

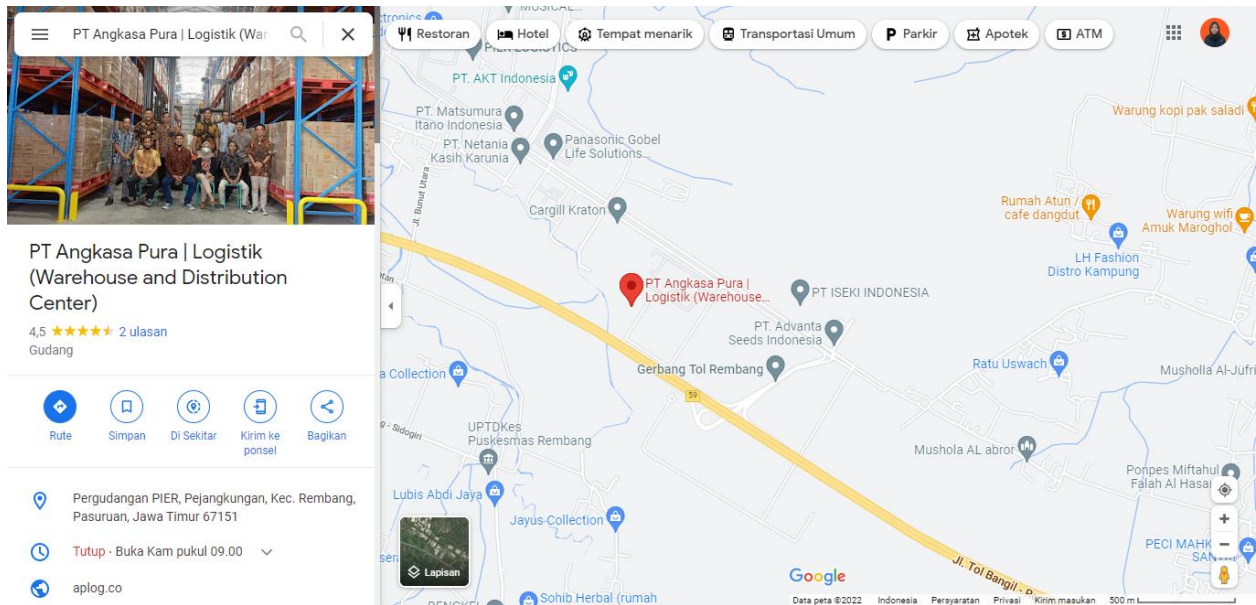
1.4.8 Security

- Melakukan pengecekan body pada setiap orang yang masuk/keluar gudang
- Mengecek kelengkapan pegawai pada setiap shift kerja
- Melaksanakan patroli setiap 2 jam sekali
- Mengawasi & memantau seluruh area gudang
- Melakukan absensi pada setiap kendaraan baik pada proses *inbound* atau *outbound*
- Melakukan pengecekan terhadap APAR
- Mendokumentasikan setiap kegiatan bongkar muat barang
- Bertanggungjawab atas keamanan kegiatan operasional dan area gudang

1.5 Lokasi Perusahaan

PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan yang terpusat pada unit kerja *Warehouse & Distribution Center* berada di kawasan perindustrian lebih tepatnya kawasan pergudangan yang berada di Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER). PIER merupakan kawasan perindustrian yang berada dibawah naungan kawasan perindustrian pusat yaitu Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) yang terletak di Kota Surabaya. Kedua kawasan industri ini sama-sama terletak di Provinsi Jawa Timur. Lebih lengkapnya PT. Angkasa Pura Logistik (*Warehouse & Distribution Center*) Pasuruan ini beralamatkan di Pergudangan PIER, Pejangkungan, Kec. Rembang, Pasuruan, Jawa Timur dengan Kode Pos 67151.

Gambar 11 Lokasi Perusahaan



Sumber : www.google.com

BAB II

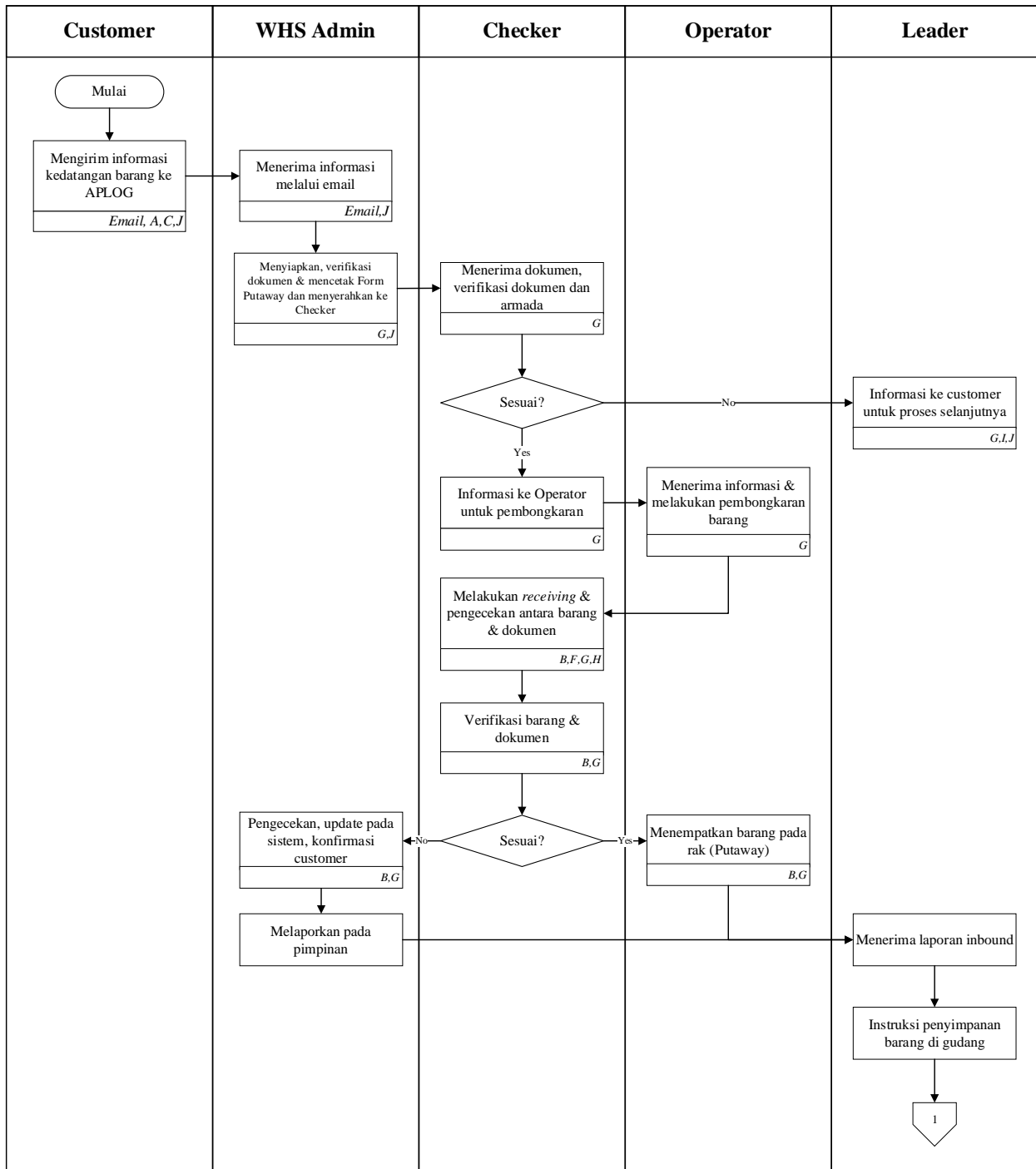
PROSES KERJA

2.1 *Flowmap* Proses Bisnis

Proses bisnis pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan yang merupakan perusahaan *Third Party Logistic* (3PL). Dimana perusahaan ini merupakan suatu *Strategic Business Unit* (SBU) yang bergerak dalam bidang *Warehouse & Distribution Center* dari PT. Angkasa Pura Logistik. Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan berfokus pada penyedia jasa logistik yaitu penyimpanan pada gudang dan pusat pendistribusian barang. Berikut merupakan *flowmap* proses bisnis PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.

Gambar 12 Flowmap Proses Bisnis

Proses Bisnis
 PT. Angkasa Pura Logistik
 (Warehouse & Distribution Center), Pasuruan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

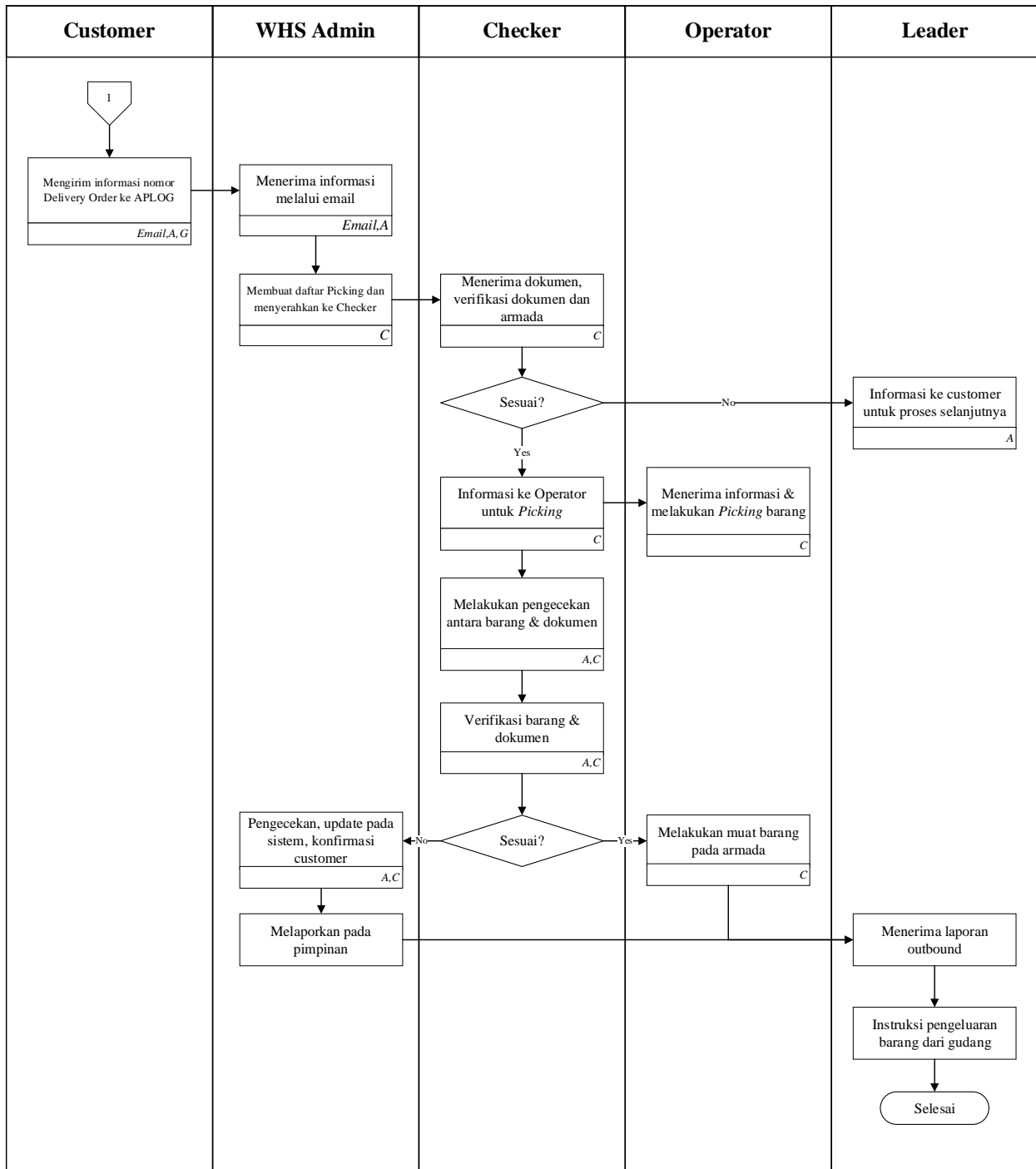
Proses Bisnis
PT. Angkasa Pura Logistik
(Warehouse & Distribution Center), Pasuruan

Dokumen Proses Bisnis Halaman 1 :

- A. ASN / Packing List
- B. Inbound Tally sheet (Receiving Sheet)
- C. Bill of lading
- D. Irregularity report
- E. Picture
- F. Good receive note
- G. Put Away List
- H. Pallet ID Label
- I. Surat Jalan
- J. Item master
- K. Driver lisenca
- L. Visitor Card
- M. Queing number
- N. Green Label
- O. Red Label

Gambar 13 Flowmap Proses Bisnis

Proses Bisnis
 PT. Angkasa Pura Logistik
 (Warehouse & Distribution Center), Pasuruan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Proses Bisnis
PT. Angkasa Pura Logistik
(Warehouse & Distribution Center), Pasuruan

Dokumen Proses Bisnis Halaman 2 :

- A. Delivery Order
- B. Surat Jalan
- C. Picking List
- D. Photograph of product
- E. Checklist truck
- F. Irregularity report
- G. Stock transfer

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik/Magang

Ruang lingkup pelaksanaan kerja praktik/magang ini berada pada *Strategic Business Unit (SBU) Warehouse & Distribution Center* dengan melakukan penelitian dan analisis proses bisnis yang meliputi proses *Inbound & Outbound* pada *warehouse* PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.

Kegiatan magang yang dilakukan selama di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan antara lain melakukan kegiatan *cycle count* yaitu kegiatan pengecekan barang antara sistem dengan aktual, melihat proses *inbound* saat barang datang dari pabrik, melihat proses *outbound* saat terdapat permintaan dari customer. Selain itu membantu jalannya proses *stock opname* setiap bulan pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan. Sehingga semua kegiatan magang berada pada ruang lingkup *warehouse*.

Pembelajaran dan pengamatan dilakukan pada keseluruhan proses bisnis pada gudang, meliputi proses *inbound*, proses penyimpanan barang pada gudang, proses pemeliharaan barang pada gudang, proses *outbound* hingga proses distribusi barang-barang tersebut sampai ke pelanggan. Selain itu dilakukan analisis terhadap tata letak gudang (*layout* gudang) beserta dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang gudang meliputi penataan rak dan *material handling* yang digunakan.

2.3 Flowmap Proses Kerja

PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan merupakan *Strategic Business Unit (SBU)* dalam bidang *warehouse & distribution center* sehingga seluruh proses kerja berada pada

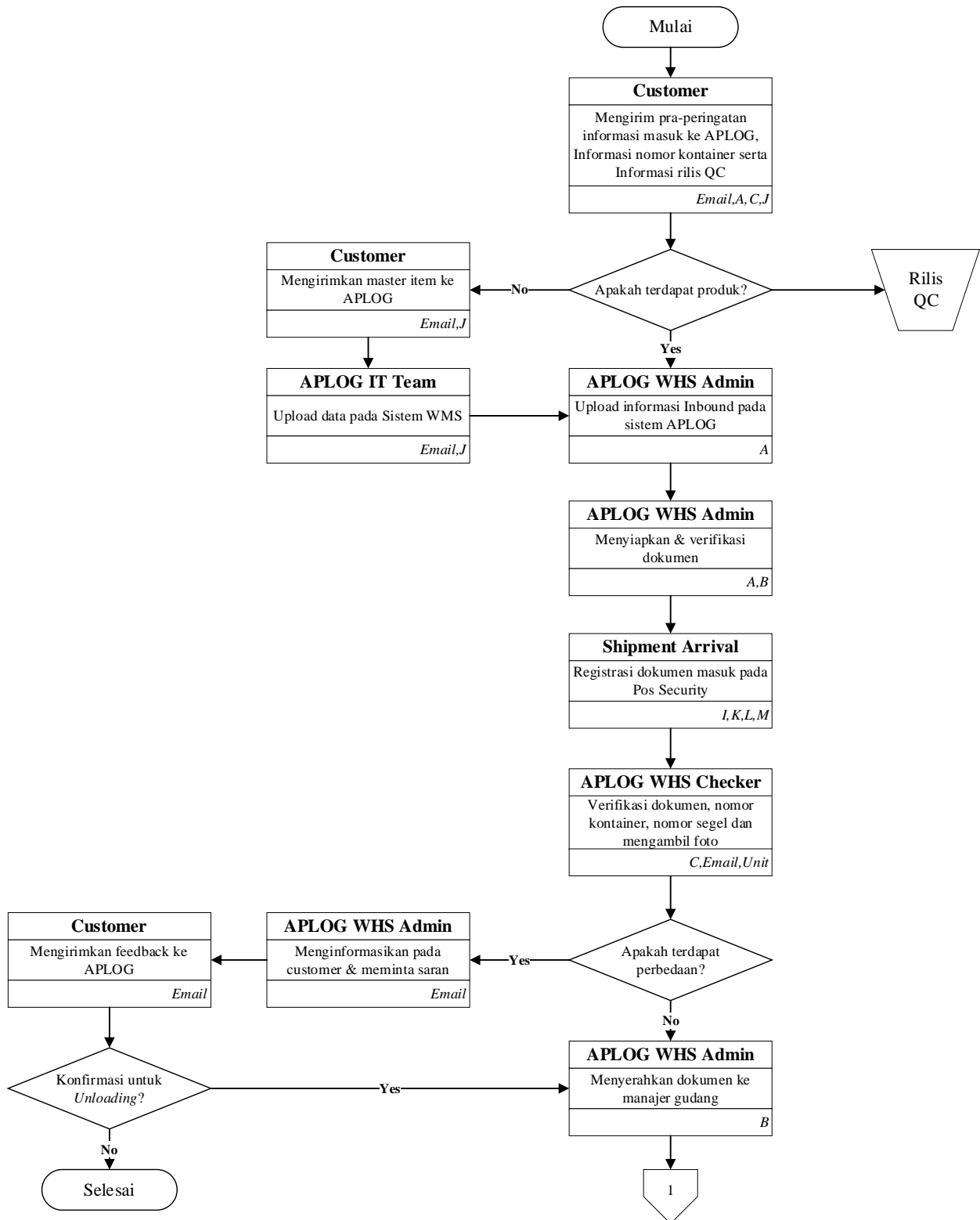
gudang. Dalam melakukan proses bisnisnya, proses kerja utama yang dilakukan pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan adalah proses *Inbound & Outbound*. Proses *inbound* merupakan proses memasukan barang yang datang dari pabrik dan akan dilakukan penyimpanan pada gudang dalam melaksanakan fungsi utamanya sebagai *warehouse*. Sementara proses *outbound* adalah proses pengeluaran barang dari gudang untuk dikirimkan pada *customer* dalam melaksanakan fungsinya sebagai *distribution center*. Berikut merupakan *flowmap* proses kerja pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan. Dalam setiap proses ini memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang harus dilaksanakan oleh setiap pegawai untuk membuat proses kerja yang efektif dan efisien.

2.3.1 Proses Inbound

Proses *Inbound* pada PT. Angkasa Pura Logistik merupakan suatu proses dimana pihak penyewa gudang dalam hal ini yaitu Etika Group mengirimkan produk-produknya baik itu *raw material* atau *finished goods* ke gudang untuk dilakukan penyimpanan untuk melakukan fungsinya sebagai *warehouse*.

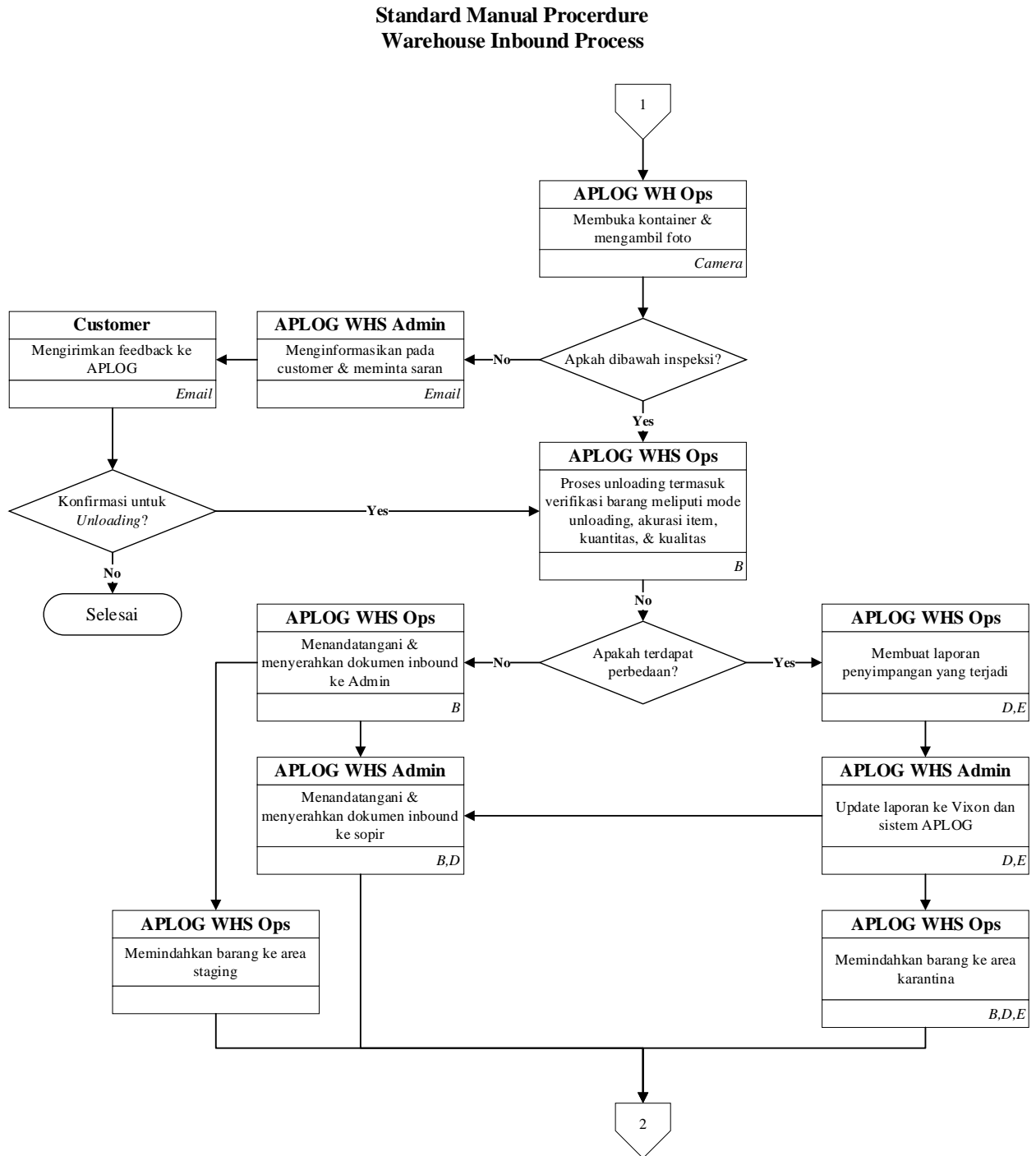
Gambar 14 Flowmap Proses Inbound

**Standard Manual Procerdure
Warehouse Inbound Process**



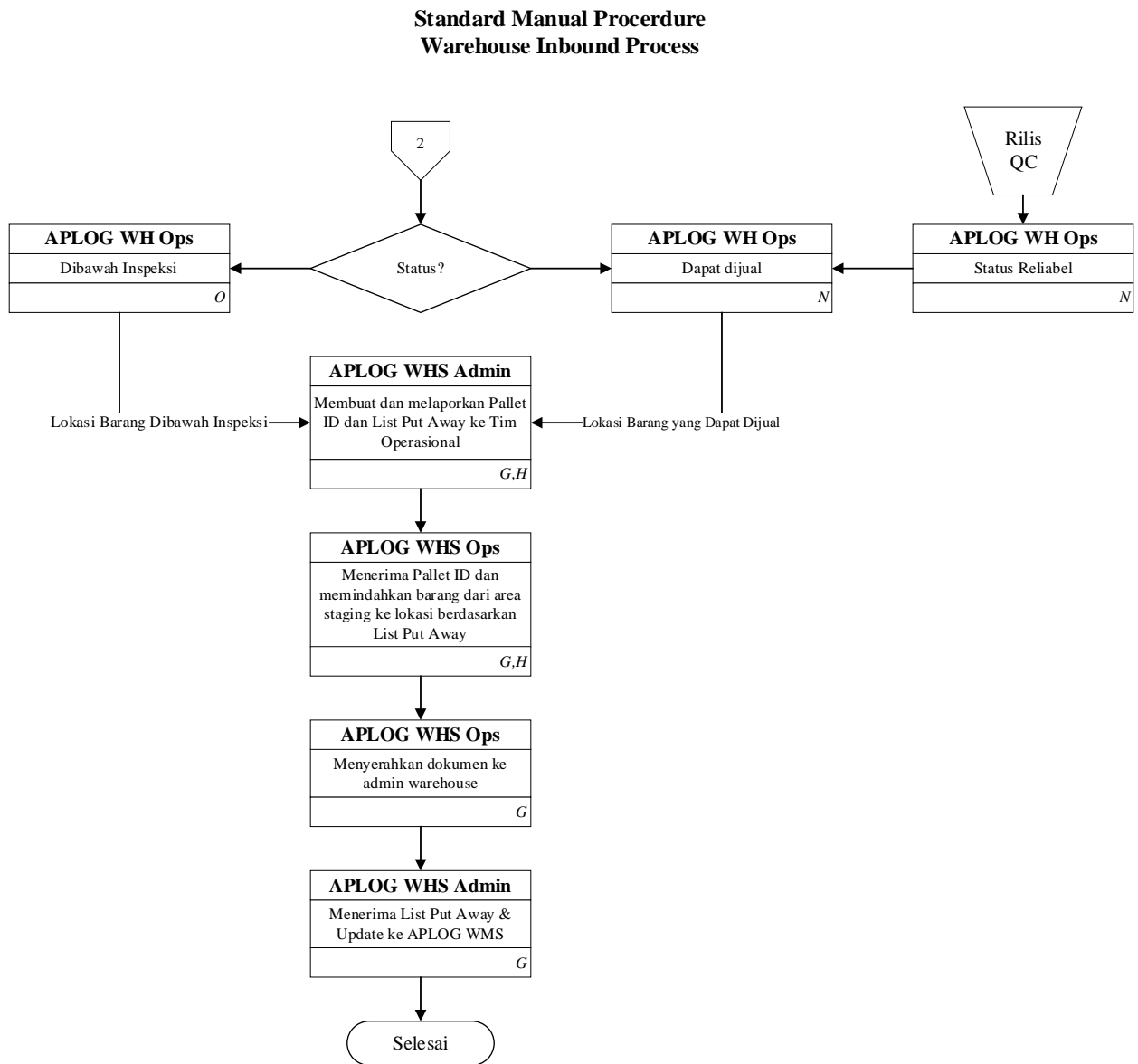
Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 15 Flowmap Proses Inbound



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 16 Flowmap Proses Inbound



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Standard Manual Procerdure Warehouse Inbound Process

Dokumen Inbound :

- A. ASN / Packing List
- B. Inbound Tally sheet (Receiving Sheet)
- C. Bill of lading
- D. Irregularity report
- E. Picture
- F. Good receive note
- G. Put Away List
- H. Pallet ID Label
- I. Surat Jalan
- J. Item master
- K. Driver lisenca
- L. Visitor Card
- M. Queing number
- N. Green Label
- O. Red Label

Berikut merupakan penjelasan dari proses *Inbound* PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan

1. *Customer* gudang (Etika Group) memberikan informasi akan mengirimkan produk dan mengirimkan informasi nomor armada serta rilis QC untuk produknya
2. Kemudian akan dilakukan pengambilan keputusan apakah terdapat produk atau tidak yang telah dikirimkan?
3. Jika tidak, maka Etika Group akan mengirimkan master item yang akan dikirimkan ke APLOG
4. Setelah itu Admin IT akan mengupload master item pada APLOG WMS
5. Jika terdapat informasi produk, selanjutnya Admin WHS akan melakukan upload informasi *Inbound* pada sistem APLOG
6. Selanjutnya Admin WHS akan melakukan verifikasi dokumen
7. Armada transportasi sampai dengan membawa barang dan surat jalan dari pabrik
8. Checker melakukan pengecekan antara dokumen dan barang yang datang
9. Kemudian dilakukan pengambilan keputusan apakah terdapat perbedaan barang dan dokumen?
10. Jika terdapat perbedaan, maka Admin WHS akan menginformasikan pada *customer*. Dan *customer* akan melakukan konfirmasi untuk *unloading* atau tidak

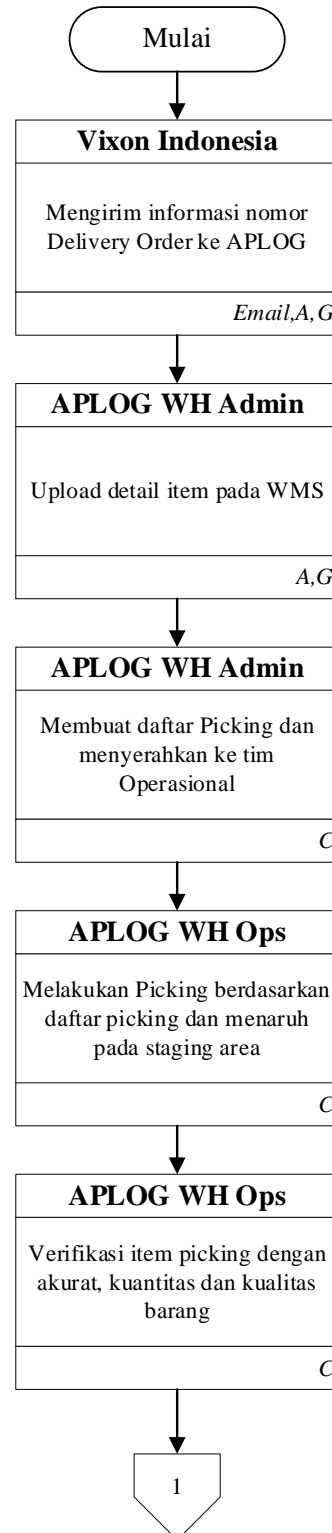
11. Jika tidak ada perbedaan, maka Admin WHS menginformasikan pada manajer
12. Kemudian Sopir membuka kontainer dan mengambil foto
13. Lalu dilakukan pengambilan keputusan apakah barang tersebut dibawah inspeksi?
14. Jika tidak maka Admin WHS akan menginformasikan pada *customer* dan *customer* akan mengirimkan *feedback* ke APLOG untuk dilakukan *unloading* atau tidak
15. Jika status dibawah inspeksi maka Operator akan melakukan *unloading* barang termasuk melakukan verifikasi antara dokumen (kuantitas & kualitas) dan barang
16. Selanjutnya akan dilakukan pengambilan keputusan apakah terdapat perbedaan setelah dilakukan verifikasi
17. Jika terdapat perbedaan maka Checker membuat laporan penyimpangan yang terjadi
18. Kemudian Checker akan melapor ke Admin WHS dan admin akan melaporkan ke Vixion
19. Dan barang yang masuk akan dipindahkan ke area karantina oleh Operator
20. Namun jika tidak terdapat perbedaan (verifikasi benar) maka Checker menandatangani formulir laporan dan memberikan pada Admin WHS
21. Selanjutnya Admin WHS menandatangani formulir dan membuat surat jalan untuk sopir
22. Barang yang telah terverifikasi benar akan dipindahkan pada *staging area*
23. Selanjutnya akan dilakukan pengambilan keputusan untuk barang *Inbound* tersebut apakah barang tersebut dibawah inspeksi atau dapat dijual
24. Kemudian Admin WHS membuat dan mencetak *List Putaway* serta Label yang berisikan Pallet ID ke Operator
25. Operator memindahkan barang dari *staging area* ke lokasi/rak berdasarkan *List Putaway*
26. Setelah selesai, dokumen akan diserahkan pada Admin WHS
27. Admin WHS menerima dokumen dan melakukan update pada sistem APLOG

2.3.2 Proses Outbound

Proses *Outbound* pada PT. Angkasa Pura Logistik merupakan suatu proses dimana terdapat permintaan dari *customer* baik itu permintaan dari distributor atau permintaan dari *customer* akhir. Sehingga PT. Angkasa Pura akan mengirimkan produk-produk sesuai permintaan *customer* untuk melakukan fungsinya sebagai *distribution center* dalam memenuhi permintaan *customer*.

Gambar 17 Flowmap Proses Outbound

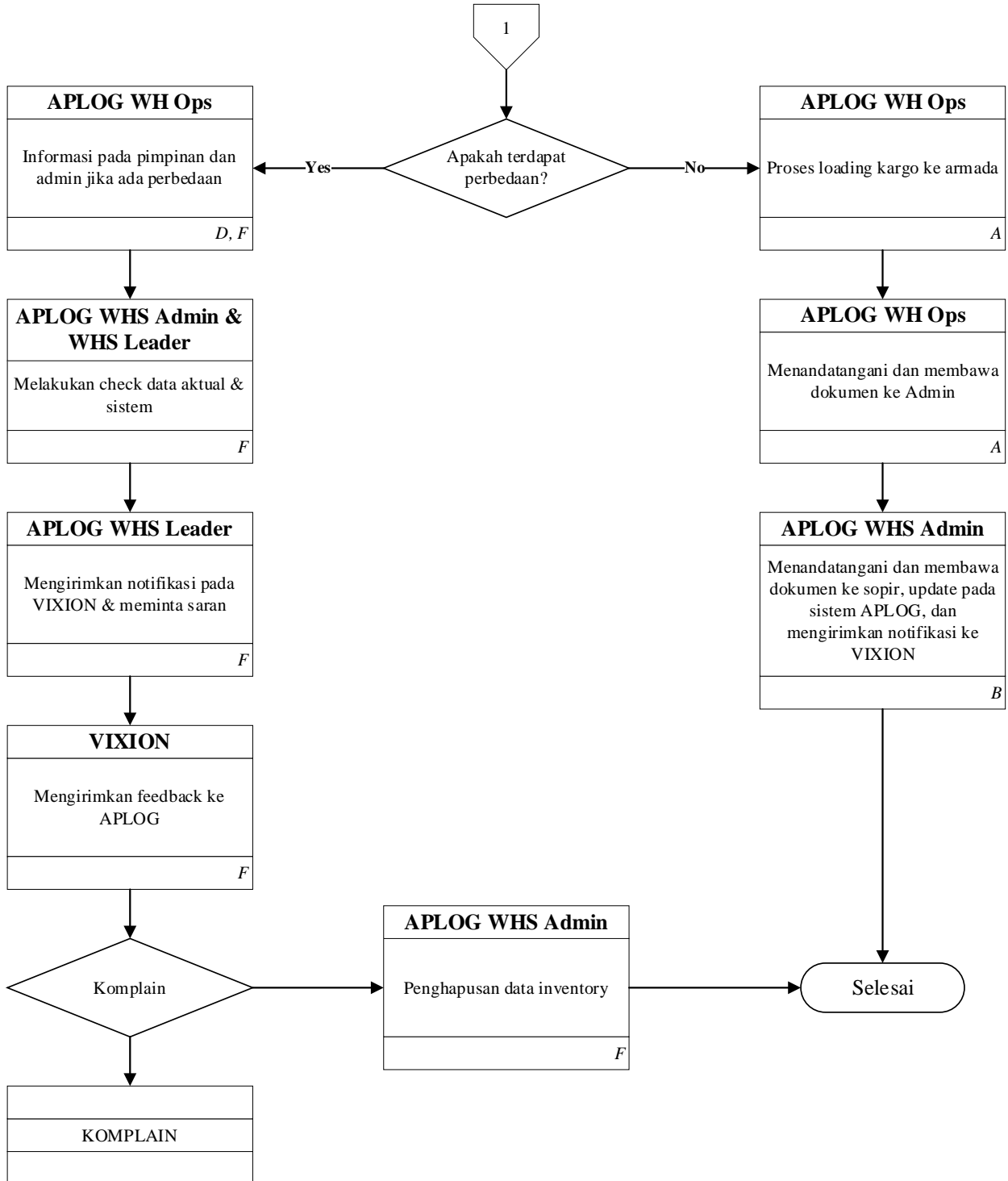
Standard Manual Procerdure Warehouse Outbound Process



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 18 Flowmap Proses Outbound

**Standard Manual Procedure
Warehouse Outbound Process**



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Standard Manual Procerdure Warehouse Outbound Process

Dokumen Outbound :

- A. Delivery Order
- B. Surat Jalan
- C. Picking List
- D. Photograph of product
- E. Checklist truck
- F. Irregularity report
- G. Stock transfer

Berikut merupakan penjelasan dari proses *Outbound* PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan

1. Proses dimulai saat Vixion (*customer*) mengirimkan informasi pesanan dan *Delivery Order* pada APLOG
2. Kemudian Admin WHS akan melakukan upload detail item pada WMS
3. Lalu Admin WHS membuat dan mencetak daftar *Picking* dan menyerahkan pada Operator
4. Kemudian Operator mengambil barang berdasarkan daftar *Picking* dan menaruh barang pada *staging area*
5. Checker malkukan verifikasi item meliputi kuantitas & kualitas dan dokumen dengan akurat
6. Kemudian dilakukan pengambilan keputusan apakah terdapat perbedaan pada saat verifikasi?
7. Jika terdapat perbedaan maka Checker akan menginformasikan pada pimpinan
8. Kemudian Admin WHS dan Pimpinan akan melakukan pengecekan aktual
9. Selanjutnya pimpinan akan menginformasikan pada Vixion
10. Lalu Vixion akan mengirimkan *feedback* dan meminta untuk penghapusan data *inventory*
11. Jika tidak terdapat perbedaan dan verifikasi benar maka selanjutnya proses *loading* ke armada
12. Selanjutnya Checker menandatangani dokumen dan memberikan pada Admin WHS

13. Admin WHS menerima dan menandatangani dokumen. Lalu mencetak surat jalan untuk sopir dan melakukan update pada sistem WMS serta menginformasikan ke Vixion

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Jastifikasi Masalah

Dalam menjalankan proses bisnisnya PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan dapat menjalankan tugas dan fungsi utamanya sebagai perusahaan *Third Party Logistik* (3PL) yaitu sebagai perusahaan yang menyediakan jasa penyimpanan dan pengiriman barang. Dimana PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan berperan sebagai jasa gudang untuk menyimpan produk-produk dari Etika Group dan sekaligus menjadi *distribution center* untuk mengirimkan produk-produk tersebut ke seluruh kota di Indonesia untuk memenuhi permintaan pelanggan. Dalam menjalankan tugasnya, PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan telah menjadi mitra perusahaan yang efektif dan efisien dalam menyediakan jasa layanan logistik.

PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan memiliki 3 gudang yang dapat digunakan dalam menyimpan produk-produk yang dikirim oleh pabrik. Gudang ini menggunakan *Warehouse Management System* (WMS) yang sudah terotomatisasi dan dapat mempermudah pekerjaan. Dengan sistem WMS yang digunakan, maka informasi-informasi yang dikirimkan oleh pihak penyewa gudang baik itu tentang *inbound* ataupun *outbound* dapat diterima dan diproses dengan cepat oleh admin pada gudang, sehingga hal tersebut memiliki dampak positif dan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien.

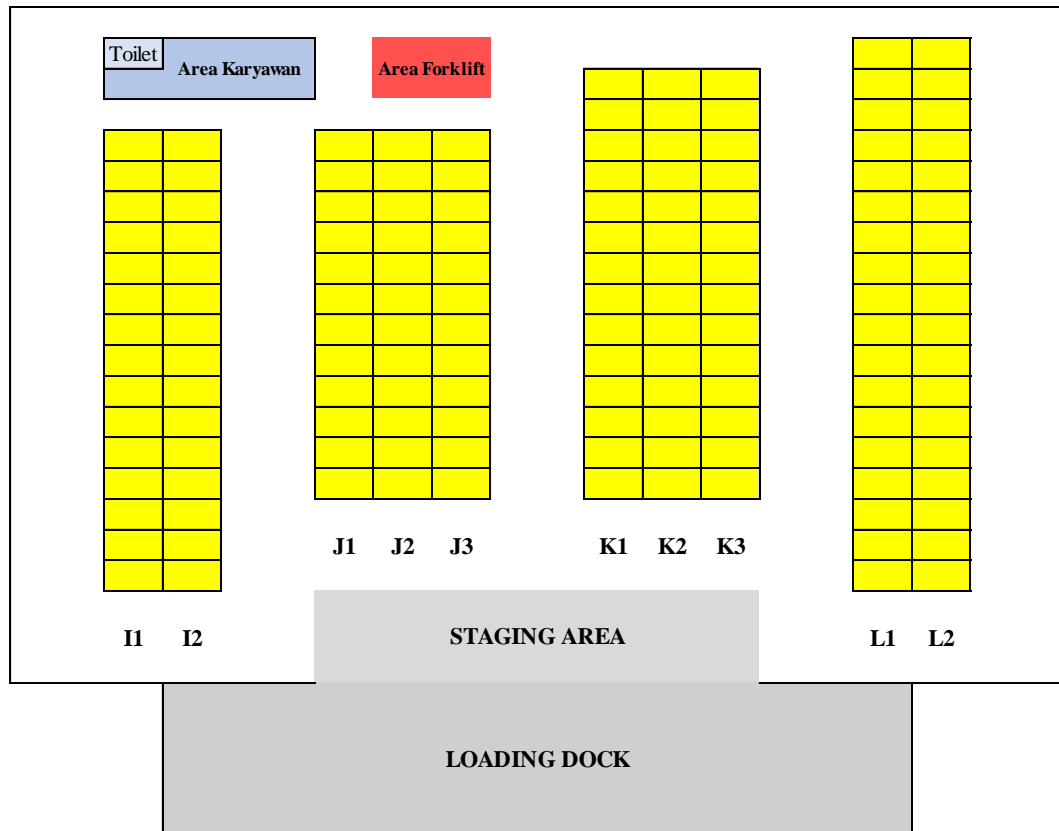
Selain itu gudang ini juga menggunakan sistem *First Expired First Out* (FEFO). Sistem FEFO merupakan sistem dimana produk-produk yang disimpan dalam gudang baik itu *raw material* atau *finished goods* yang memiliki tanggal *expired* lebih cepat harus dikeluarkan lebih dahulu. Sistem FEFO ini sangat sesuai digunakan dalam gudang yang digunakan untuk menyimpan produk makanan dan minuman. Dengan menggunakan sistem ini maka produk-produk yang disimpan dapat terpantau dan terjaga dengan baik dan produk-produk yang keluar dari gudang dan yang diedarkan pada pasar sudah dapat dipastikan bahwa produk-produk tersebut aman untuk dikonsumsi karena belum *expired*. Sehingga pabrik dan gudang benar-benar menjadi kualitas dari produk yang disimpan, karena setiap hari dilakukan *cycle count* dan pengecekan produk untuk melihat kualitas kemasan produk yang disimpan.

Berdasarkan analisis dan penelitian selama magang, didapatkan permasalahan yang dapat mengganggu proses bisnis yang telah dijalankan, permasalahan tersebut yaitu terletak pada penataan letak barang dalam gudang yang tidak teratur dimana pada tata letak tersebut tidak dibedakan dan tidak dipisahkan antara *raw material* & *finished goods*, sedangkan dalam peraturan tata letak gudang harus dibedakan antara *raw material* & *finished goods* dikarenakan memiliki sistem penanganan barang yang berbeda. Sehingga dalam permasalahan tata letak penempatan barang ini antara *raw material* & *finished goods* terdapat dalam satu gudang yang sama dan beberapa barang (*raw material* & *finished goods*) terdapat dalam satu rak yang sama. Permasalahan ini ditemukan berdasarkan penelitian dan analisis proses bisnis pada bulan Juli tahun 2022 di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.

PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan memiliki 3 gudang yang berjajar, sehingga dapat mempermudah proses kegiatan operasional gudang. Berikut *layout* dari masing-masing gudang di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.

Gambar 19 Layout Gudang 4

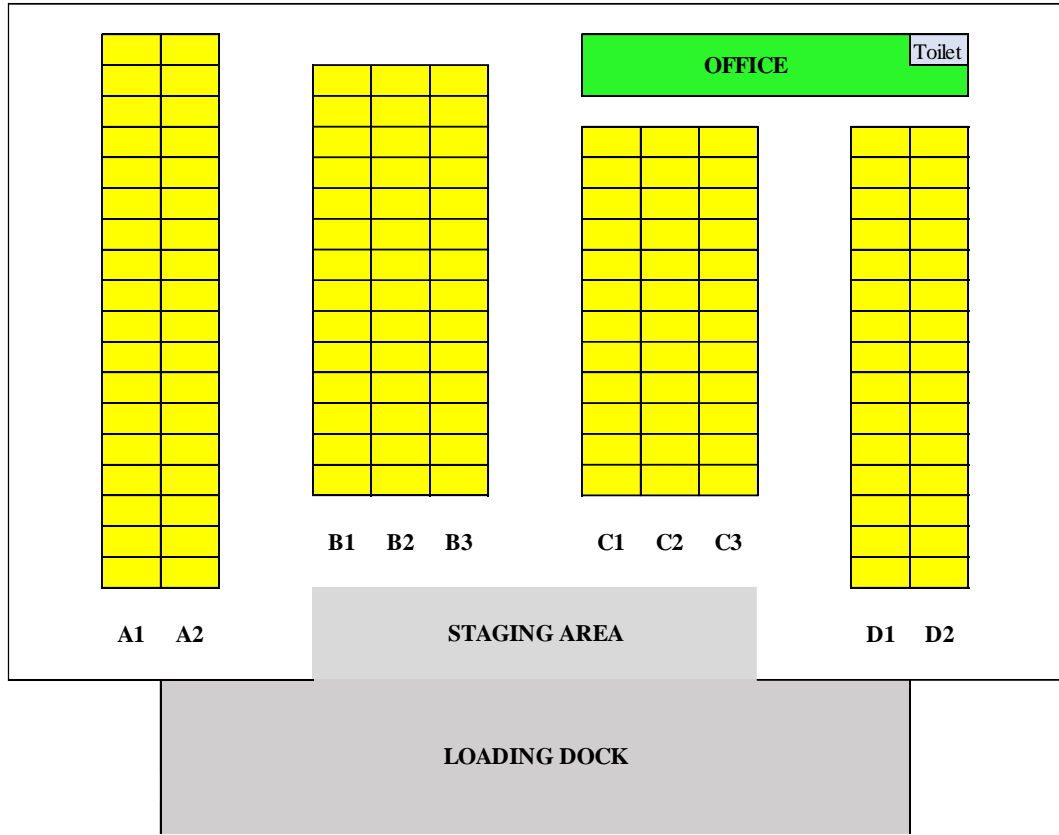
LAYOUT GUDANG 4



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 20 Layout Gudang 5

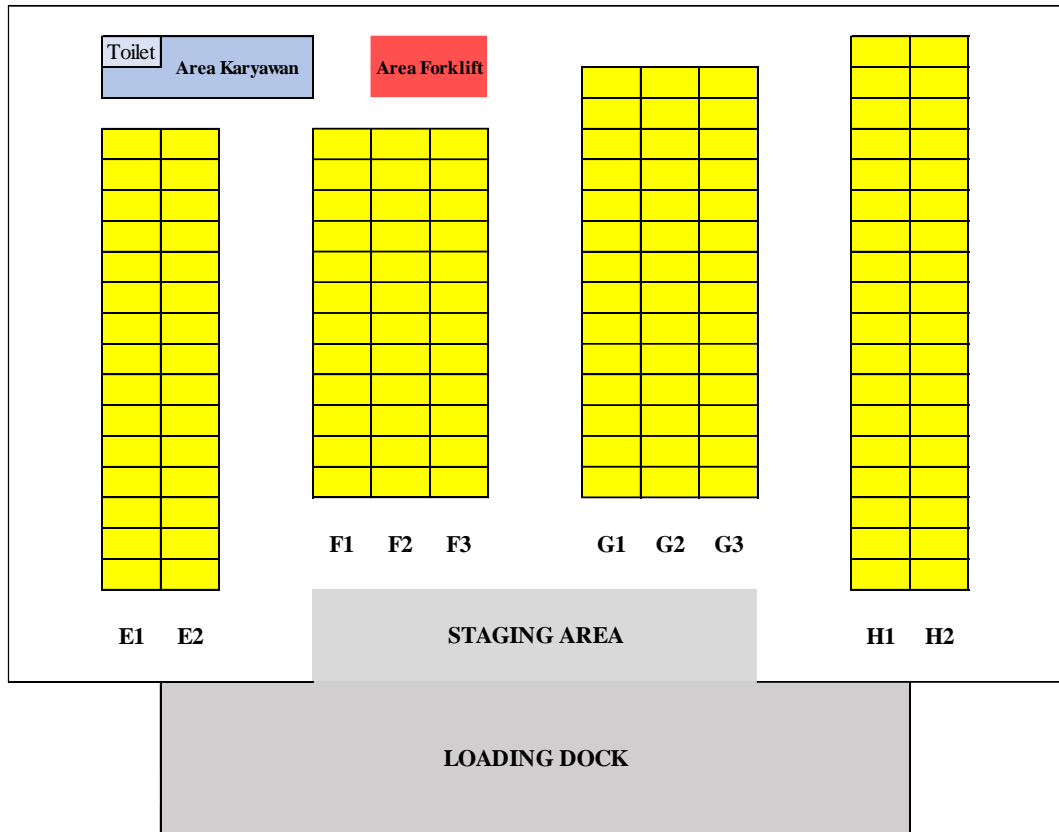
LAYOUT GUDANG 5



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 21 Layout Gudang 6

LAYOUT GUDANG 6



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Berikut tipe rak yang digunakan dalam gudang PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan yaitu tipe rak Heavy Duty DC 92 dan memiliki 2 jenis yaitu rak yang sampai level 4 dan level 5.

Gambar 22 Rak Heavy Duty DC 92



Sumber : www.google.com

Gambar 23 Rak PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas bahwa permasalahan tersebut yaitu terletak pada penataan letak barang dalam gudang yang tidak teratur dimana pada tata letak tersebut tidak dibedakan dan tidak dipisahkan antara *raw material* & *finished goods*, sedangkan dalam peraturan tata letak gudang harus dibedakan antara *raw*

material & finished goods dikarenakan memiliki sistem penanganan barang yang berbeda. Sehingga dalam permasalahan tata letak penempatan barang ini antara *raw material & finished goods* terdapat dalam satu gudang yang sama dan beberapa barang (*raw material & finished goods*) terdapat dalam satu rak yang sama. Berikut merupakan beberapa foto tata letak penempatan barang pada gudang PT. Angkasa Pura Logistik.

Gambar 24 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 25 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 26 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 27 Tata Letak Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Dari gambar-gambar diatas dapat dilihat bahwa dalam satu gudang yang sama tidak terdapat perbedaan jenis produk yang disimpan, jadi antara *raw material & finished goods* disimpan dalam satu gudang yang sama dan beberapa rak memiliki berbagai jenis produk baik itu *raw material & finished goods*. Seperti yang terlihat pada gambar bahwa kemasan yang menjadi *packaging* dari setiap produk memiliki jenis kemasan yang berbeda. Untuk *raw material* memiliki kemasan karung dengan dengan jenis yang berbeda dan produk yang disimpan didalamnya pun berbeda. Untuk *finished goods* memiliki kemasan dari karton untuk menjaga kualitas dan suhu dari produk yang disimpan didalamnya.

Berdasarkan analisis, permasalahan tersebut dapat mengganggu proses bisnis yang sedang berjalan di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan. Karena dengan penyebaran barang yang ada pada gudang dan tata letak gudang yang tidak beraturan antara *raw material & finished goods* menyebabkan beberapa permasalahan seperti sulitnya saat melakukan pengecekan barang karena dalam satu rak yang sama memiliki berbagai macam jenis produk, dan memungkinkan kesalahan mengambil barang pada saat *outbound* karena posisi barang yang tersebar, dan lain sebagainya.

3.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis diatas bahwa permasalahan tersebut yaitu terletak pada penataan letak barang dalam gudang yang tidak teratur dimana pada tata letak tersebut tidak dibedakan dan tidak dipisahkan antara *raw material & finished goods*, sedangkan dalam peraturan tata letak gudang harus dibedakan antara *raw material & finished goods* dikarenakan memiliki sistem penanganan barang yang berbeda. Sehingga dalam permasalahan tata letak penempatan barang ini antara *raw material & finished goods* terdapat dalam satu gudang yang sama dan beberapa barang (*raw material & finished goods*) terdapat dalam satu rak yang sama. Dalam menyelesaikan permasalahan ini dibagi dalam beberapa tahapan secara detail agar masalah dapat terpecahkan. Berikut tahapan-tahapan dan data-data yang diperlukan dalam pemecahan masalah.

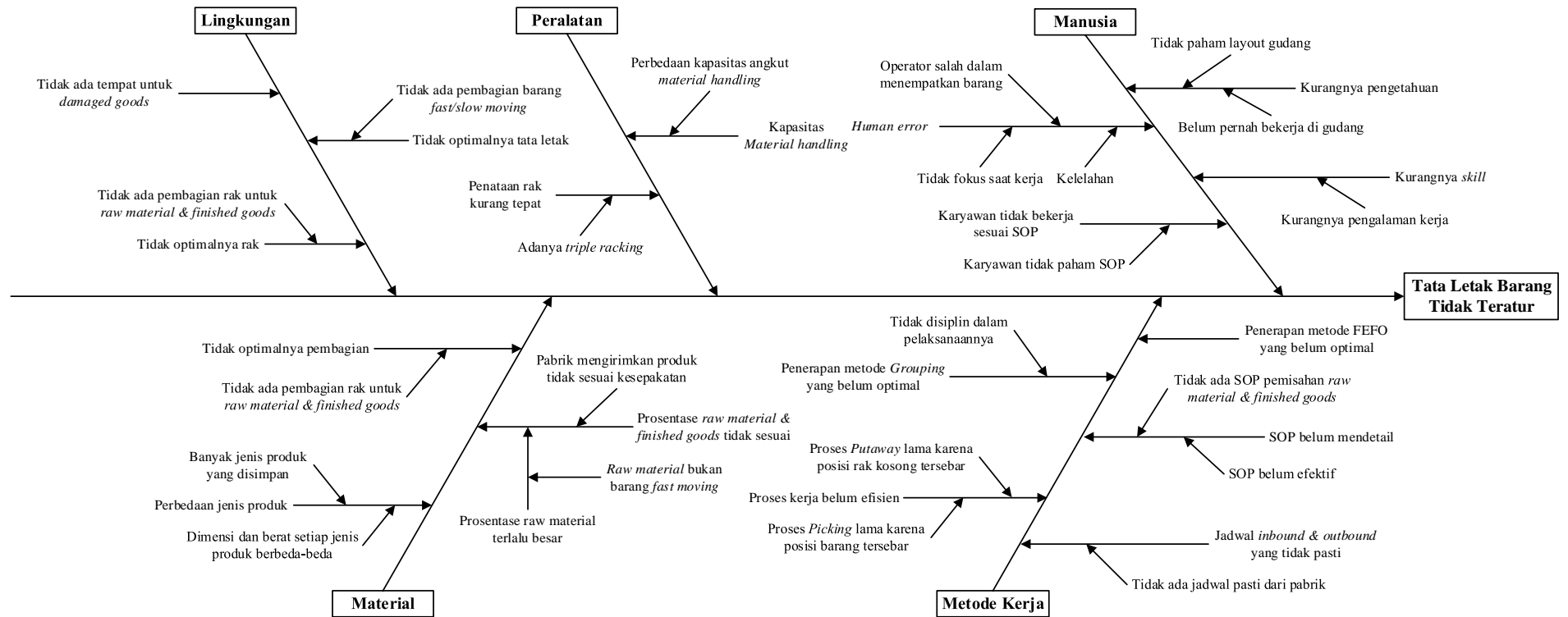
3.2.1 Fishbone Diagram

Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis diatas bahwa permasalahan tersebut yaitu terletak pada penataan letak barang dalam gudang yang tidak teratur dimana pada tata letak tersebut tidak dibedakan dan tidak dipisahkan antara *raw material & finished goods*, sedangkan dalam peraturan tata letak gudang harus dibedakan antara *raw material & finished goods* dikarenakan memiliki sistem penanganan barang yang berbeda. Sehingga dalam permasalahan tata letak penempatan barang ini antara *raw material & finished goods* terdapat dalam satu gudang yang sama dan beberapa barang (*raw material & finished goods*) terdapat dalam satu rak yang sama.

Berdasarkan analisis, permasalahan tersebut dapat mengganggu proses bisnis yang sedang berjalan di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan. Karena dengan penyebaran barang yang ada pada gudang dan tata letak gudang yang tidak beraturan antara *raw material & finished goods* menyebabkan beberapa permasalahan seperti sulitnya saat melakukan pengecekan barang karena dalam satu rak yang sama memiliki berbagai macam jenis produk, dan memungkinkan kesalahan mengambil barang pada saat *outbound* karena posisi barang yang tersebar, dan lain sebagainya.

Dalam memahami dan menganalisis permasalahan secara lebih dalam, maka berikut hasil analisis berdasarkan *fishbone diagram* yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui penyebab-penyebab terjadinya penataan letak barang yang tidak teratur pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.

Gambar 28 Fishbone Diagram



3.2.2 Analisis *Fishbone Diagram*

Berdasarkan *fishbone diagram* diatas, berikut analisis penyebab-penyebab terjadinya tata letak barang yang tidak teratur pada gudang PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan :

A. Faktor Manusia

- *Human error* yang disebabkan oleh operator yang salah dalam menempatkan barang, tidak fokus saat bekerja, atau faktor kelelahan
- Karyawan tidak bekerja sesuai SOP karena karyawan tidak paham SOP kerja
- Kurangnya pengetahuan disebabkan karena karyawan yang belum pernah bekerja di gudang atau tidak paham dengan *layout* gudang yang diterapkan
- Kurangnya *skill* dikarenakan kurangnya pengalaman kerja

B. Faktor Peralatan

- Penataan rak yang kurang tepat karena adanya *triple racking*
- Kapasitas *material handling* yang berbeda karena setiap *material handling* memiliki kapasitas angkut yang berbeda-beda

C. Faktor Lingkungan

- Tidak optimalnya tata letak barang karena tidak ada pembagian antara barang *fast moving* atau *slow moving*
- Tidak optimalnya rak karena tidak ada pembagian rak untuk *raw material & finished goods*
- Tidak ada tempat tersendiri untuk *damaged goods*

D. Faktor Material

- Tidak optimalnya pembagian dikarenakan tidak ada pembagian rak untuk *raw material & finished goods*
- Perbedaan jenis produk dikarenakan terdapat berbagai macam jenis produk yang disimpan dan dimensi & berat setiap jenis produk berbeda-beda
- Prosentase *raw material & finished goods* tidak sesuai karena pabrik mengirimkan jumlah produk tidak sesuai kesepakatan dan prosentase *raw material* yang dikirimkan melebihi kesepakatan sementara *raw material* bukan barang *fast moving*

E. Faktor Metode Kerja

- Penerapan metode *Fisrt Expired First Out* (FEFO) yang belum optimal
- SOP yang belum detail dikarenakan tidak adanya SOP untuk melakukan pemisahan antara *raw material & finished goods* sehingga penerapan SOP belum efektif
- Proses kerja yang belum efisien karena proses *putaway* yang lama disebabkan oleh posisi rak kosong yang tersebar dan proses *picking* yang lama disebabkan oleh posisi barang yang tersebar
- Jadwal *inbound & outbound* yang tidak pasti dikarenakan tidak ada jadwal pasti dari pabrik
- Penerapan metode *Grouping* yang belum optimal karena karyawan tidak disiplin dalam pelaksanaannya

3.2.3 Produk-Produk yang Disimpan pada Warehouse

Dari analisis penyebab-penyebab diatas atas permasalahan tata letak barang yang tidak beraturan pada gudang, maka proses selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis produk-produk apa saja yang disimpan pada gudang PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan ini. Berikut merupakan daftar produk-produk yang disimpan beserta dengan deskripsi dari setiap produknya.

Tabel 2 Daftar Raw Material

RAW MATERIAL			
No	Kode Produk	Deskripsi Produk	Berat Produk
1	R0104B27	Sugar, Casterfine Sugar, 50 kg, MSI	650 kg
2	R0201C02	Skim Milk Powder, Fonterra, 25 kg, KJ	450 kg
3	R0504C05	Maltodextrin, Maldex, 12, 25 kg, SAAC	450 kg
4	R2302C37	High Creme, 60BB, 25 kg, PT JM	450 kg
5	R2201C30	Vitamin Premix, MY12862366, 25 kg, RMS	600 kg
6	R2002D46	Malt Extract Powder, MEP 002, 20 kg, SP	360 kg
7	R1901C28	Cocoa Powder, GP-250-11	450 kg
8	R0210C20	Skim Milk Powder, Medium Heat - Frestine, 25 kg, ES	450 kg
9	R0504C05	Maltodextrin, Maldex, 12, 25 kg, SAAC	450 kg
10	R0316C03	Sweet Whey Powder, Darigold White Extra Grade	625 kg
11	R0307C20	Sweet Whey Powder, Ammerland, 25 kg, ES	625 kg
12	R0103B15	Sugar, R1, Intan, DUS	650 kg

13	R0704C06	Calcium Carbonate (CaCo3) Schaefer Kalk	525 kg
14	R0601C03	Whole Milk Powder Open Country, 25 kg, HD	450 kg

Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Tabel 3 Daftar Finished Goods

FINISHED GOODS			
No	Kode Produk	Deskripsi Produk	Berat Produk
1	50407084	CAMI5 85 ml Strawberry/60	504.9 kg
2	50407083	CAMI 85 ml Original/60	504.9 kg
3	50407086	CAMIL 85 ml Lychee Mango/60	504.9 kg
4	50407085	CAMIG 85 ml Grape & Blueberry/60	504.9 kg
5	50407092	Molta Powder Pouch 12 x 800 g	288 kg
6	50407091	Molta Powder Sachet 400 x 25 g	300 kg
7	50201572	Molta Powder Sachet 400 x 25 g FEE	240 kg
8	50201570	Molta Powder Sachet 80 x 40 g FEE	256 kg
9	50201573	Molta Powder Pouch 13 x 800 g FEE	230.4 kg
10	SCCDCM1	SCC Dairy Champ Tin Can 48 x 370 g	994.56 kg
11	SCCDCL1	SCC Dairy Champ Tin Can 48 x 480 g	921.6 kg
12	SCCDCJ4	SCC Dairy Champ Pillow Bag 2.5 kg x 8	840 kg
13	SCCDCN1	SCC Dairy Champ 20 x 1 kg	800 kg
14	SCCYQM1	SCC YAQIN Tin Can 48 x 370 g	994.56 kg
15	SCCYQL1	SCC YAQIN 48 x 480 g	921.6 kg
16	SCCDL1	SCC Dairy Star Tin Can 48 x 480 g	921.6 kg
17	SCCDCF2	Dairy Champ Sachet 120 x 37 g	497.28 kg
18	1-0DC00-1000	Dairy Champ 1000 g	800 kg

Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Tabel 4 Daftar Packaging

PACKAGING			
No	Kode Produk	Deskripsi Produk	Berat Produk
1	P1-0DC00-1000	Carton Box FC 1000 g	18 kg
2	P10401S3701	Molta Chocomalt Powder 40 g	18 kg
3	P10501S3701	Molta Chocomalt Powder 800 g	40 kg
4	50201581	Carton Box Pouch 800 g x 12 Molta	18 kg
5	50201569	Carton Box Printed 25 g x 12 Molta	18 kg
6	50201580	Carton Box Printed 40 g x 80 Molta	18 kg
7	50201575	Film Sachet Molta 25 g	40 kg

8	P5807H01	Carton Box Pillow Bag, Dairy Champ 2.5 kgs	18 kg
9	P5806H01	Carton Box Pillow Bag, Dairy Champ 2.5 kgs	18 kg
10	P5501R27	Sachet Film, Dairy Star 37 + 3g, Back, LLDPE60, PN	40 kg
11	P8202H0101	Carton Box, Dairy Champ 48 x 370 g, K200/150/K200, U	18 kg
12	P8402H0101	Carton Box, Dairy Star 48 x 480 g, K200/150/K200	18 kg
13	P8302H0101	Carton Box, Dairy Champ 48 x 480 g, K200/150/K200, UJ	18 kg
14	P4501R27	Sachet Film - Happy 40g (Back)	40 kg
15	P4401R27	Sachet Film - Happy 40g (Front)	40 kg
16	P4205AF01	Carton Box Sachet, Happy, 40g	18 kg
17	P4901H01	Carton Box Sachet, Dairy Star 40(37+3)g x 120, K	18 kg
18	P5401R27	Sachet Film, Dairy Star 37 + 3g, Front, LLDPE60, PN	40 kg
19	P5101S27	Flowpack Sachet, Dairy Star 37 + 3g	20 kg
20	P4901H31	Carton Box Sachet, Dairy Star 40(37+3)g x 120	18 kg
21	P10008H0102	Carton Box + Layer Pillow Bag, Dairy Champ 1 kg, Local	18 kg
22	P11702H0101	Carton Box, Yaqin 48 x 480g	18 kg
23	P11602H0101	Carton Box, Yaqin 48 x 370g	18 kg
24	P11401H0101	Carton Box Sachet Dairy Champ 37g x 120, K200/150/K200	18 kg

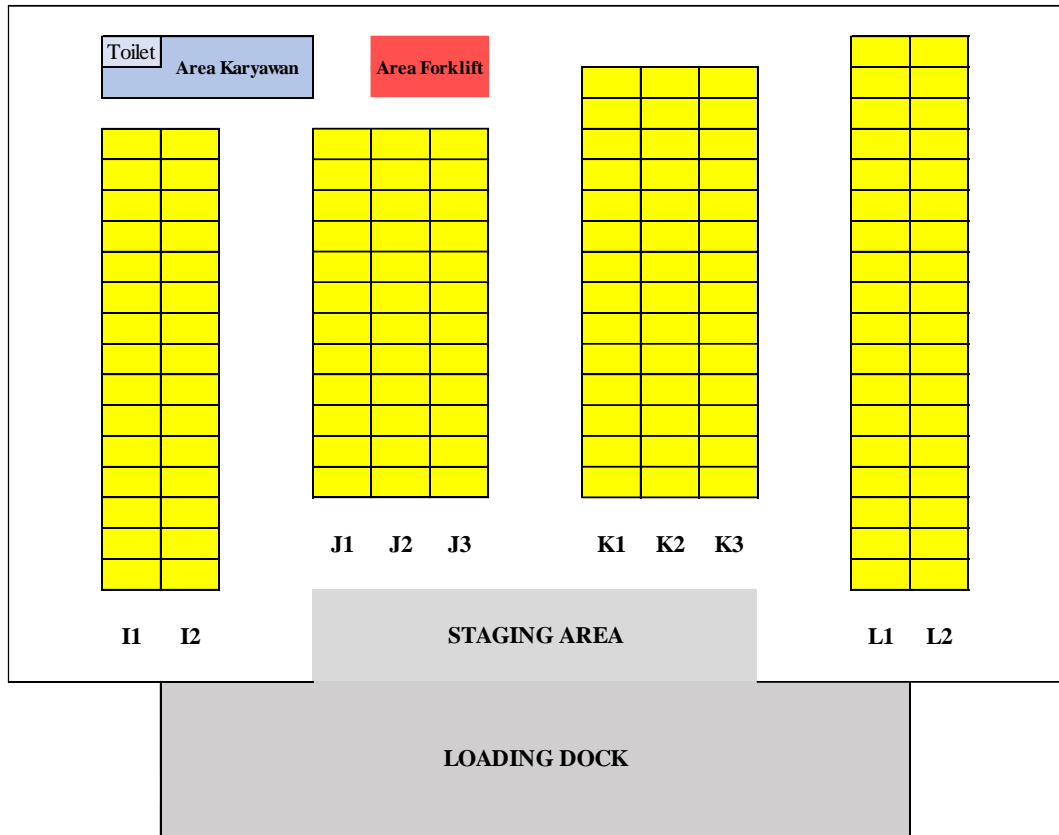
Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

3.2.4 Layout Gudang

Proses selanjutnya dalam pemecahan masalah pada gudang PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan setelah mengetahui produk-produk yang disimpan beserta dengan deskripsi dan spesifikasi berat tiap produk maka berikut *layout* gudang yang digunakan sebagai tempat operasional dalam melaksanakan proses bisnis PT. Angkasa Pura Logistik dan memiliki 3 gudang yang berjajar, sehingga dapat mempermudah proses kegiatan operasional gudang. Berikut *layout* dari masing-masing gudang di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.

Gambar 29 Layout Gudang 4

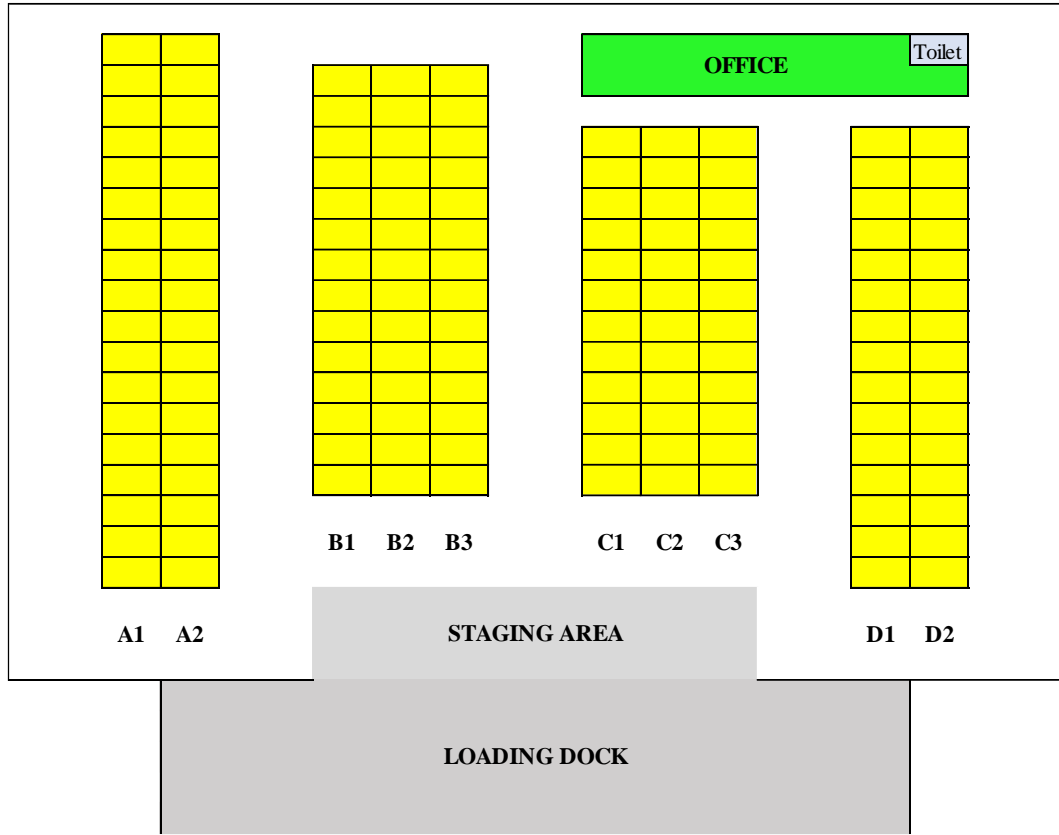
LAYOUT GUDANG 4



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 30 Layout Gudang 5

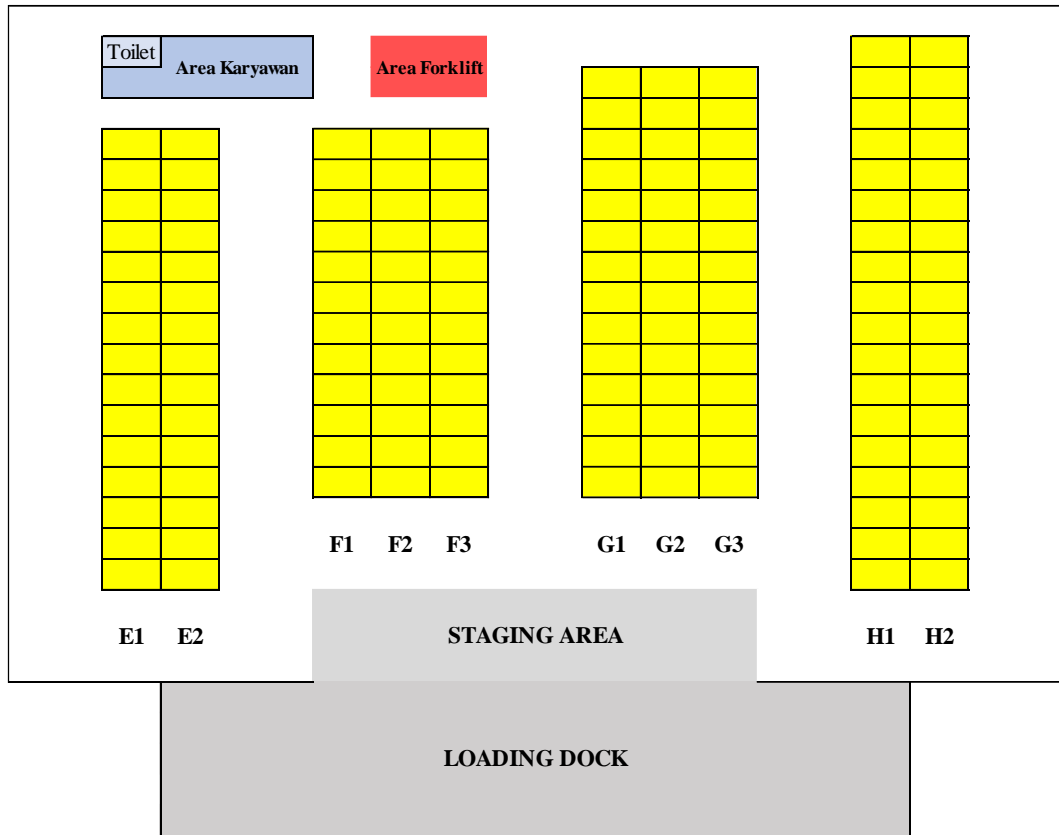
LAYOUT GUDANG 5



Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

Gambar 31 Layout Gudang 6

LAYOUT GUDANG 6




Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

3.2.5 Material Handling

Dalam menjalankan proses bisnisnya dan kegiatan operasional setiap hari, maka salah satu peralatan yang paling penting yaitu *material handling*. Berikut beberapa jenis *material handling* yang digunakan dalam gudang PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan beserta kapasitas kekuatannya.

Tabel 5 Daftar Material Handling

No	Nama	Tipe	Kapasitas	Jumlah	Gambar
1.	Restruck Sumitomo	Berdiri	3.5 Ton	1	
2.	Restruck Neos	Duduk	2.5 Ton	1	
3.	Counter Balance (CB)	Matic	3 Ton	1	
4.	Counter Balance (CB)	Manual	3 Ton	1	
5.	Hand Pallet Krisbow	-	1 Ton	4	

6.	Pallet Mover Toyota	-	1.5 Ton	1	
----	---------------------	---	---------	---	---

Sumber : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (2022)

3.2.6 Metode Grouping

Metode *grouping* barang merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengelompokkan barang-barang berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu agar mempermudah dalam penempatan atau pencarian barang. Dalam permasalahan ini akan digunakan metode *grouping* barang dengan membagi gudang atau rak yang akan digunakan dengan jenis produk *raw material* dan *finished goods*. Tujuan dari pemecahan masalah menggunakan metode *grouping* ini adalah agar mempermudah kegiatan operasional di dalam gudang. Apabila dalam satu rak terdiri dari produk dengan jenis yang sama atau tidak lebih dari tiga jenis produk, maka hal tersebut dapat memudahkan karyawan dalam melakukan kegiatan operasional baik itu pada saat adanya *putaway*, *picking*, atau *cycle count*. Selain itu dengan menggunakan metode *grouping* ini maka penerapan sistem *First Expired First Out* (FEFO) dapat lebih terkendali.

3.2.7 Pemecahan Masalah dengan metode *Grouping*

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan diatas, berikut penerapan metode *grouping* pada produk-produk yang disimpan pada gudang PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan. Hasil ini diperhitungkan berdasarkan analisis *fishbone diagram*, dimensi dan berat dari setiap produk, *layout* gudang serta kapasitas kekuatan *material handling* yang digunakan. Metode *grouping* barang ini juga didasarkan pada jumlah barang yang masuk pada gudang setiap bulannya. Sehingga terdapat prosentase barang yang mengisi kapasitas gudang tersebut. Sehingga barang yang memiliki nilai *fast moving* dan nilai penjualan yang lebih tinggi memiliki prosentase penyimpanan yang lebih besar pada gudang.

Selain itu hasil ini juga didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan yang bekerja pada PT. Angkasa Pura Logistik mulai dari manajer, supervisor, admin warehouse, divisi inventory, operator, dan checker agar pemecahan masalah ini menjadi lebih akurat serta efektif dan efisien untuk diterapkan.

Tabel 6 Tabel Hasil Metode Grouping Raw Material

RAW MATERIAL					
No	Kode Produk	Deskripsi Produk	Berat Produk	Gudang	Lokasi
1	R0104B27	Sugar, Casterfine Sugar, 50 kg, MSI	650 kg	4	I1 : Level 1-4
2	R0201C02	Skim Milk Powder, Fonterra, 25 kg, KJ	450 kg	4	J1 : Level 1-3
3	R0504C05	Maltodextrin, Maldex, 12, 25 kg, SAAC	450 kg	4	K1 : Level 1-3
4	R2302C37	High Creme, 60BB, 25 kg, PT JM	450 kg	4	K2 : Level 1-5
5	R2201C30	Vitamin Premix, MY12862366, 25 kg, RMS	600 kg	4	K3 : Level 1-5
6	R2002D46	Malt Extract Powder, MEP 002, 20 kg, SP	360 kg	4	L1 : Level 1-3
7	R1901C28	Cocoa Powder, GP-250-11	450 kg	4	L2 : Level 1-3
8	R0210C20	Skim Milk Powder, Medium Heat - Frestine, 25 kg, ES	450 kg	4	J1 : Level 4-5
9	R0504C05	Maltodextrin, Maldex, 12, 25 kg, SAAC	450 kg	4	K1 : Level 4-5
10	R0316C03	Sweet Whey Powder, Darigold White Extra Grade	625 kg	4	J2 : Level 1-5
11	R0307C20	Sweet Whey Powder, Ammerland, 25 kg, ES	625 kg	4	J3 : Level 1-5
12	R0103B15	Sugar, R1, Intan, DUS	650 kg	4	I2 : Level 1-4
13	R0704C06	Calcium Carbonate (CaCo3) Schaefer Kalk	525 kg	4	L2 : Level 4-5
14	R0601C03	Whole Milk Powder Open Country, 25 kg, HD	450 kg	4	L1 : Level 4-5

Tabel 7 Tabel Hasil Metode Grouping Finished Goods

FINISHED GOODS					
No	Kode Produk	Deskripsi Produk	Berat Produk	Gudang	Lokasi
1	50407084	CAMI5 85 ml Strawberry/60	504.9 kg	6	E1 : Level 1
2	50407083	CAMI 85 ml Original/60	504.9 kg	6	E1 : Level 1

3	50407086	CAMIL 85 ml Lychee Mango/60	504.9 kg	6	E1 : Level 2
4	50407085	CAMIG 85 ml Grape & Blueberry/60	504.9 kg	6	E1 : Level 2
5	50407092	Molta Powder Pouch 12 x 800 gram	288 kg	6	E1 : Level 3
6	50407091	Molta Powder Sachet 400 x 25 gram	300 kg	6	E1 : Level 4
7	50201572	Molta Powder Sachet 400 x 25 gram FEE	240 kg	6	E2 : Level 1
8	50201570	Molta Powder Sachet 80 x 40 gram FEE	256 kg	6	E2 : Level 2
9	50201573	Molta Powder Pouch 13 x 800 gram FEE	230.4 kg	6	E2 : Level 3-4
10	SCCDCM1	SCC Dairy Champ Tin Can 48 x 370 gram	994.56 kg	5	B1 : Level 1-5 B2 : Level 1-5 B3 : Level 1-5
11	SCCDCL1	SCC Dairy Champ Tin Can 48 x 480 gram	921.6 kg	5	C1 : Level 1-5 C2 : Level 1-5 C3 : Level 1-5 D1 : Level 1-4 D2 : Level 1-4
12	SCCDCJ4	SCC Dairy Champ Pillow Bag 2.5 kg x 8	840 kg	5	F1 : Level 1-5 F2 : Level 1-5 F3 : Level 1-5 G1 : Level 1-5 G2 : Level 1-5
13	SCCDCN1	SCC Dairy Champ 20 x 1 kg	800 kg	5	G3 : Level 1-5 H1 : Level 1-4 H2 : Level 1-2
14	SCCYQM1	SCC YAQIN Tin Can 48 x 370 gram	994.56 kg	5	A1 : Level 1-4
15	SCCYQL1	SCC YAQIN 48 x 480 gram	921.6 kg	5	A1 : Level 1-4
16	SCCDL1	SCC Dairy Star Tin Can 48 x 480 gram	921.6 kg	5	A2 : Level 1-2
17	SCCDCF2	Dairy Champ Sachet 120 x 37 gram	497.28 kg	5	A2 : Level 3
18	1-0DC00-1000	Dairy Champ 1000 gram	800 kg	5	A2 : Level 4

Tabel 8 Tabel Hasil Metode Grouping Packaging

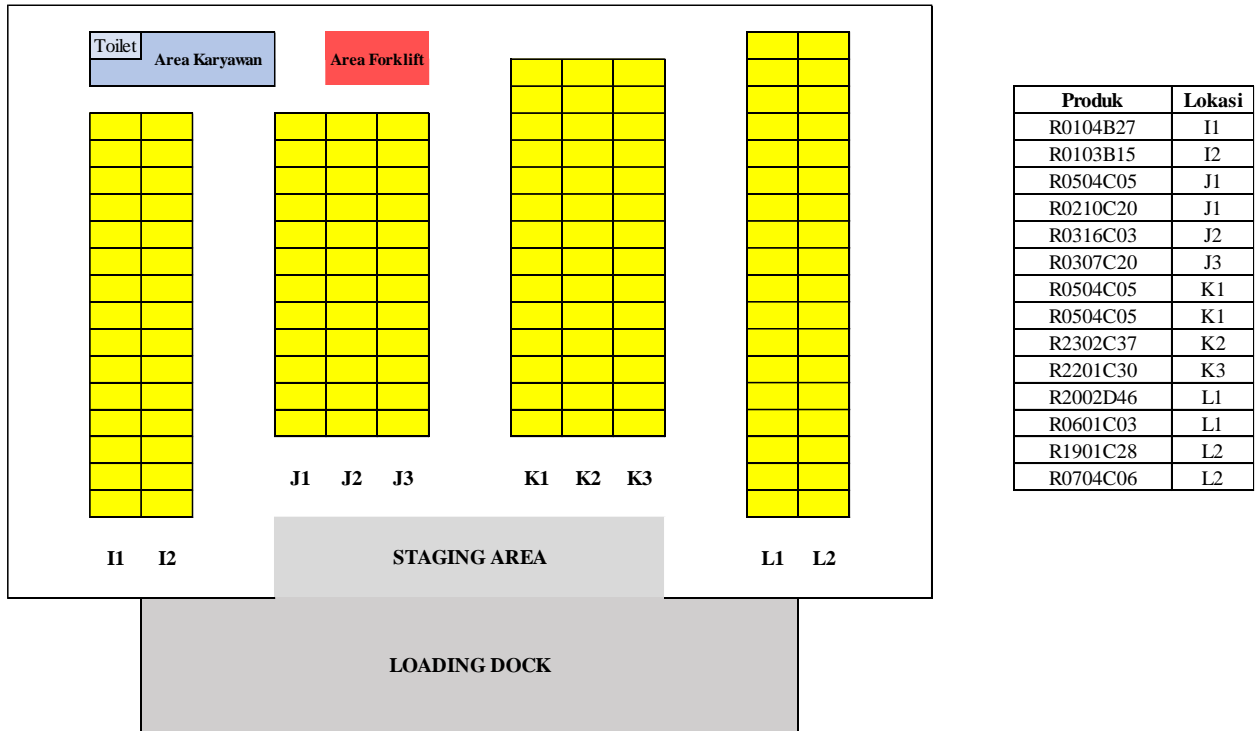
PACKAGING					
No	Kode Produk	Deskripsi Produk	Berat Produk	Gudang	Lokasi

1	P1-0DC00-1000	Carton Box FC 1000 gram	18 kg	6	H2 : Level 3-4
2	P10401S3701	Molta Chocomalt Powder 40 gram	18 kg	6	H2 : Level 3-4
3	P10501S3701	Molta Chocomalt Powder 800 gram	40 kg	6	H2 : Level 3-4
4	50201581	Carton Box Pouch 800 gram x 12 Molta	18 kg	6	H2 : Level 3-4
5	50201569	Carton Box Printed 25 gram x 12 Molta	18 kg	6	H2 : Level 3-4
6	50201580	Carton Box Printed 40 gram x 80 Molta	18 kg	6	H2 : Level 3-4
7	50201575	Film Sachet Molta 25 gram	40 kg	6	H2 : Level 3-4
8	P5807H01	Carton Box Pillow Bag, Dairy Champ 2.5 kgs	18 kg	6	H2 : Level 3-4
9	P5806H01	Carton Box Pillow Bag, Dairy Champ 2.5 kgs	18 kg	6	H2 : Level 3-4
10	P5501R27	Sachet Film, Dairy Star 37 + 3gr, Back, LLDPE60, PN	40 kg	6	H2 : Level 3-4
11	P8202H0101	Carton Box, Dairy Champ 48x370 gr, K200/150/K200, U	18 kg	6	H2 : Level 3-4
12	P8402H0101	Carton Box, Dairy Star 48x480 gr, K200/150/K200	18 kg	6	H2 : Level 3-4
13	P8302H0101	Carton Box, Dairy Champ 48x480 gr, K200/150/K200, UJ	18 kg	6	H2 : Level 3-4
14	P4501R27	Sachet Film - Happy 40g (Back)	40 kg	6	H2 : Level 3-4
15	P4401R27	Sachet Film - Happy 40g (Front)	40 kg	6	H2 : Level 3-4
16	P4205AF01	Carton Box Sachet, Happy, 40g	18 kg	6	H2 : Level 3-4
17	P4901H01	Carton Box Sachet, Dairy Star 40(37+3)gr x 120, K	18 kg	6	H2 : Level 3-4
18	P5401R27	Sachet Film, Dairy Star 37+3gr, Front, LLDPE60, PN	40 kg	6	H2 : Level 3-4
19	P5101S27	Flowpack Sachet, Dairy Star 37+3gr	20 kg	6	H2 : Level 3-4
20	P4901H31	Carton Box Sachet, Dairy Star 40(37+3)gr x 120	18 kg	6	H2 : Level 3-4
21	P10008H0102	Carton Box + Layer Pillow Bag, Dairy Champ 1 kg, Local	18 kg	6	H2 : Level 3-4
22	P11702H0101	Carton Box, Yaqin 48x480gr	18 kg	6	H2 : Level 3-4
23	P11602H0101	Carton Box, Yaqin 48x370gr	18 kg	6	H2 : Level 3-4
24	P11401H0101	Carton Box Sachet Dairy Champ 37g x 120, K200/150/K200	18 kg	6	H2 : Level 3-4

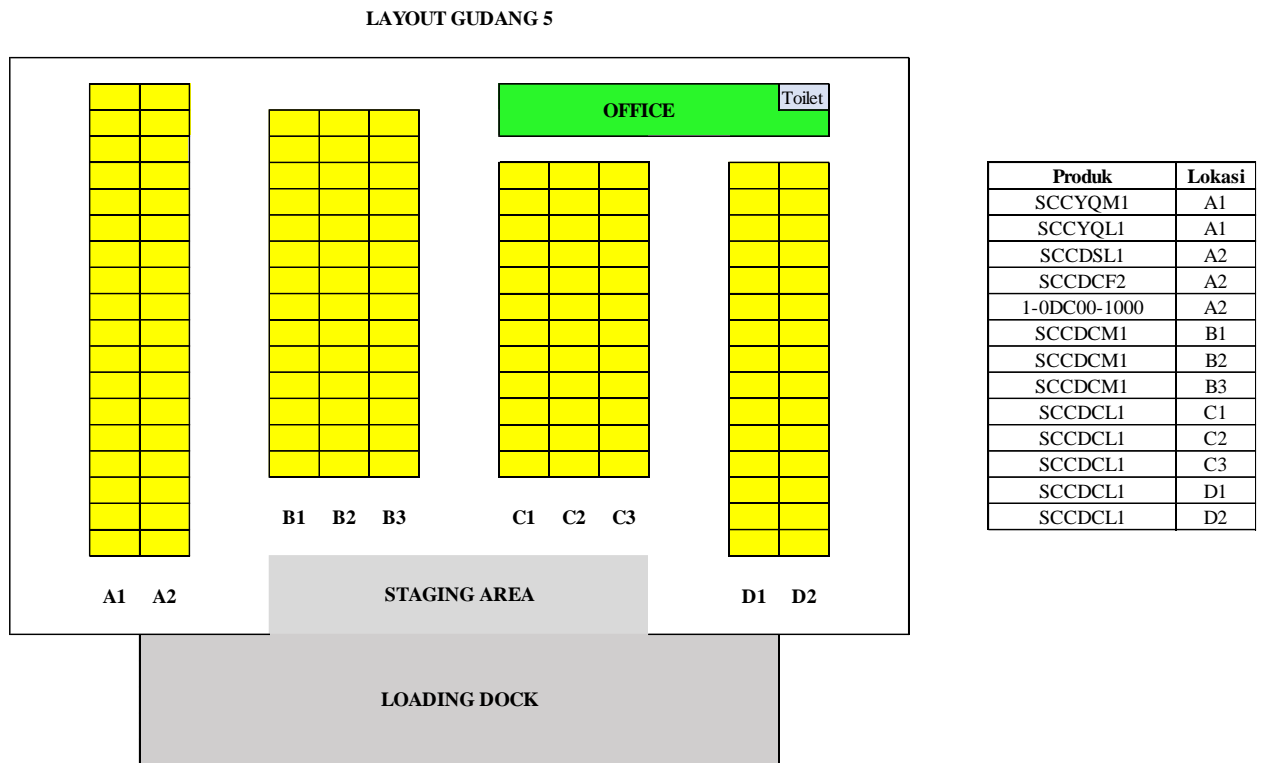
Berikut merupakan layout beserta produk-produk yang disimpan dalam setiap rak. Tata letak penempatan barang yang baru ini diselesaikan dengan menggunakan Metode Grouping dan pembuatan tata letak penempatan barang tersebut berdasarkan analisis dan hasil wawancara dengan karyawan pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan.

Gambar 32 Gambar Hasil Metode Grouping Gudang 4

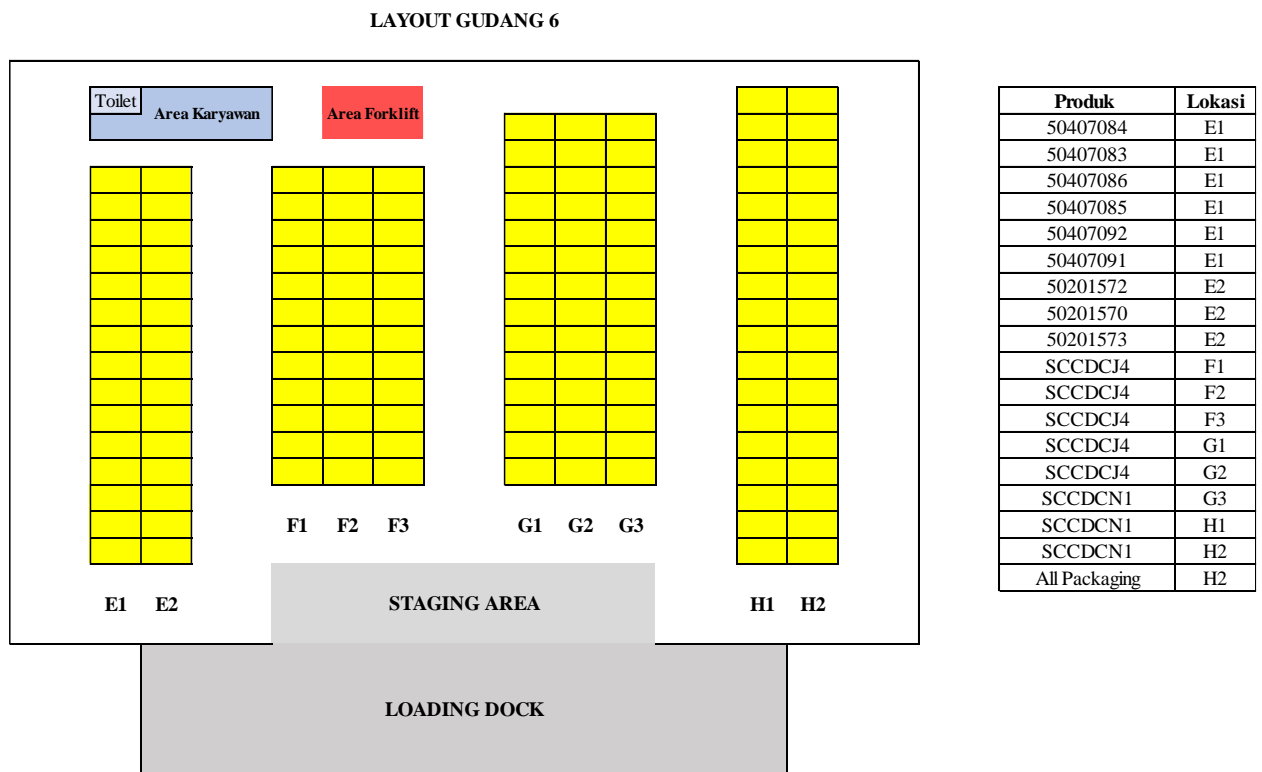
LAYOUT GUDANG 4



Gambar 33 Gambar Hasil Metode Grouping Gudang 5



Gambar 34 Gambar Hasil Metode Grouping Gudang 6



3.2.8 Analisis Hasil Pemecahan Masalah dengan Metode *Grouping*

Berdasarkan pemecahan masalah diatas dengan menggunakan metode *grouping*, didapatkan hasil bahwa *raw material* dan *finished goods* telah ditempatkan pada gudang yang berbeda dan pembagian produk dengan lokasi telah didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara. Berikut hasil analisis dari pemecahan masalah yang ada :

- Pembagian gudang untuk *raw material, finished goods & packaging*
- Gudang penyimpanan *raw material* adalah gudang 4
- Gudang penyimpanan *finished goods & packaging* adalah gudang 5 & gudang 6
- Pembagian jumlah/prosentase lokasi penyimpanan/rak didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara kepada karyawan gudang
- Produk yang memiliki karakteristik mirip/sejenis dapat disimpan dalam lokasi/rak yang sama dan atau berdekatan
- Untuk produk yang dinilai merupakan produk *fast moving* dan berjumlah banyak, mendapatkan lebih dari satu lokasi/rak

3.2.9 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan justifikasi permasalahan yaitu penataan letak barang dalam gudang yang tidak teratur dimana pada tata letak tersebut tidak dibedakan dan tidak dipisahkan antara *raw material & finished goods*, sedangkan dalam peraturan tata letak gudang harus dibedakan antara *raw material & finished goods* dikarenakan memiliki sistem penanganan barang yang berbeda. Sehingga dalam permasalahan tata letak penempatan barang ini antara *raw material & finished goods* terdapat dalam satu gudang yang sama dan beberapa barang (*raw material & finished goods*) terdapat dalam satu rak yang sama.

Setelah dilakukan analisis dan pemecahan masalah dengan menggunakan Metode *Grouping* barang pada produk-produk yang disimpan di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan didapatkan hasil bahwa telah dibagi gudang untuk penyimpanan antara *Raw Material* di gudang 4 dan produk *Finisheds Goods* serta *Packaging* yang disimpan pada gudang 5 dan gudang 6.

Tujuan dari pemecahan masalah ini adalah untuk mempermudah kegiatan operasional di dalam gudang. Apabila dalam satu lokasi/rak terdiri dari produk dengan jenis yang sama atau tidak lebih dari tiga jenis produk, maka hal tersebut dapat memudahkan karyawan dalam melakukan kegiatan operasional baik itu pada saat adanya *putaway*, *picking*, atau *cycle count*. Selain itu dengan menggunakan metode *grouping* ini maka penerapan sistem *First Expired First Out* (FEFO) dapat lebih terkendali.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Deskripsi Kerja Praktik/Magang

Kegiatan kerja praktik/magang yang dilakukan selama di PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan yang merupakan *Strategic Business Unit (SBU) Warehouse & Distribution Center* dengan melakukan kerja praktik dan analisis proses bisnis yang meliputi proses *Inbound & Outbound* pada *warehouse*.

Selama proses magang berlangsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan kegiatan *cycle count* yaitu kegiatan pengecekan barang antara sistem dengan aktual. Pada kegiatan ini dilakukan bersama dengan divisi *inventory* yang bertugas untuk melakukan audit terhadap keluar masuknya barang setiap hari. Dalam proses *cycle count* ini dilakukan dengan cara pengecekan antara data barang beserta lokasinya pada sistem dengan keadaan aktual pada gudang. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar alur masuk atau keluarnya barang dapat terjaga dan jumlah barang yang disimpan pada gudang memiliki jumlah yang sama antara barang aktual dengan jumlah pada sistem. Selain itu dengan dilakukan *cycle count* ini dapat melakukan kontrol terhadap kondisi dan kualitas barang agar selalu terjaga karena gudang menerapkan sistem *First Expired First Out (FEFO)*.

Selain itu kegiatan lain yang dilakukan selama magang adalah membantu pada saat proses *inbound* yaitu saat barang datang dari pabrik dan akan dilakukan penyimpanan pada gudang. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan pada saat magang adalah membantu checker dalam melakukan *receiving* produk-produk yang datang dan melakukan kontroling serta pengecekan produk yang datang dengan data/dokumen yang ada. Pengecekan yang dilakukan pada saat *inbound* adalah pengecekan merek produk, kuantitas, kualitas, dan nomor produksi.

Kegiatan lain pada saat magang adalah membantu proses *outbound* saat terdapat permintaan dari *customer*. Proses *outbound* adalah proses dimana barang-barang yang disimpan didalam pabrik akan dikeluarkan sesuai dengan permintaan *customer*. Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan adalah membantu checker dalam pengecekan barang yang akan keluar. Pada proses ini diperlukan ketelitian karena barang yang *pick*ing oleh operator harus sama berdasarkan dokumen *pick*ing karena sistem yang digunakan

merupakan sistem *First Expired First Out* (FEFO). Sehingga barang yang keluar adalah barang yang memiliki *expired date* lebih dekat.

Kegiatan lain yang dilakukan selama magang adalah membantu jalannya proses *stock opname* pada bulan Juli 2022 pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan. Pada kegiatan ini pihak penyewa gudang yaitu Etika Group mendatangi gudang PT. Angkasa Pura Logistik untuk melakukan *stock opname* yaitu proses perhitungan dan pengecekan barang yang disimpan untuk dihitung jumlah stoknya antara data pada sistem dengan keadaan aktual pada gudang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan perhitungan bahwa selama satu bulan proses operasional tersebut semua barang yang disimpan aman dan benar sesuai dengan sistem.

Pembelajaran dan pengamatan dilakukan pada keseluruhan proses bisnis pada gudang, meliputi proses *inbound*, proses penyimpanan barang pada gudang, proses pemeliharaan barang pada gudang, proses *outbound* hingga proses distribusi barang-barang tersebut sampai ke pelanggan. Selain itu dilakukan analisis terhadap tata letak gudang (*layout* gudang) beserta dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang gudang meliputi penataan rak dan *material handling* yang digunakan.

4.2 Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran berisikan data-data yang menunjang kegiatan selama kerja praktik/magang berlangsung. Lampiran disini meliputi lampiran kegiatan kerja praktik/magang, lampiran laporan kemajuan bimbingan di perusahaan yang telah ditandatangani dan dicap oleh pembimbing di perusahaan, lampiran surat keterangan kerja praktik/magang yang telah ditandatangani dan dicap oleh pemimpin di perusahaan, lampiran laporan kemajuan bimbingan yang telah ditandatangani dan disetujui oleh untuk diujikan oleh dosen pembimbing, lampiran bahan-bahan atau dokumentasi yang berkaitan dengan laporan kerja praktik/magang dan berfungsi melengkapi penjelasan/uraian.

DAFTAR PUSTAKA

Angkasa Pura Logistik. 2018. <https://www.aplog.co/>, diakses pada 02 Agustus 2022.

Kartika, Laura. 2014. “Perancangan Tata Letak dan Pengorganisasian Gudang dengan Metode Grouping dan Penerapan 5S di Toko Betruk Jepara”. Yogyakarta : Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Lampiran-1






Hari	Tanggal	Aktivitas Kerja Praktik/Magang
1	11 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan tentang profil perusahaan- Penjelasan struktur organisasi & jobdescnya- Penjelasan alur proses bisnis di PT. Angkasa Pura Logistik (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) Pasuruan
2	12 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melihat & memahami seluruh kegiatan <i>Inbound</i> pada proses kerja di gudang PT. Angkasa Pura Logistik (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) Pasuruan
3	13 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melihat & memahami seluruh kegiatan <i>Outbound</i> pada proses kerja di gudang PT. Angkasa Pura Logistik (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) Pasuruan
4	14 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melihat & memahami tata cara <i>Inbound</i> pada lapangan Yaitu proses pembongkaran barang dari armada kendaraan oleh Operator dan penempatan pada <i>Loading Dock & Staging Area</i>
5	15 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melihat & memahami tata cara <i>Inbound</i> pada lapangan Yaitu proses pengecekan barang oleh Checker dan Penempatan barang ke rak (<i>Putaway</i>) oleh Operator- Membantu Checker dalam melakukan <i>receiving, scan barcode, labelling</i> setiap produk yang masuk
6	18 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melihat & memahami tata cara <i>Outbound</i> pada lapangan Yaitu proses pengambilan barang (<i>Picking</i>) dari rak oleh Operator sesuai lokasi pada dokumen
7	19 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melihat & memahami tata cara <i>Outbound</i> pada lapangan Yaitu proses pengecekan barang dan dokumen oleh Checker- Membantu Checker dalam melakukan pengecekan barang yang akan keluar
8	20 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none">- Melihat & memahami tata cara <i>Outbound</i> pada lapangan- Yaitu proses muat barang ke dalam armada kendaraan oleh Operator atau Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)

9	21 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat & mempelajari tugas dan pekerjaan Operator selama proses <i>Inbound & Outbound</i>
10	22 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat & mempelajari tugas dan pekerjaan Checker selama proses <i>Inbound & Outbound</i>
11	25 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat & menganalisis tata letak (<i>Layout</i>) ketiga gudang (Gudang 4,5,6) meliputi jenis rak, jumlah rak, kapasitas rak & gudang, fasilitas pendukung lainnya
12	26 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis & menghitung kapasitas rak secara aktual berdasarkan tata letaknya (Gudang 4,5,6)
13	27 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis <i>Material Handling</i> dan APAR meliputi jenis forklift dan jenis (Alat Pemadam Api Ringan) APAR yang digunakan dalam gudang
14	28 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
15	29 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
16	01 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i> - Membantu proses <i>Stock Opname</i> dengan pihak penyewa gudang
17	02 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>






		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu proses <i>Stock Opname</i> dengan pihak penyewa gudang
18	03 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i> - Melihat proses <i>Inbound</i> pada gudang
19	04 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i> - Melihat proses <i>Inbound</i> pada gudang
20	05 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
21	08 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i> - Melihat proses <i>Inbound & Outbound</i> pada gudang
22	09 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i> - Melihat proses <i>Inbound & Outbound</i> pada gudang

23	10 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
24	11 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
25	12 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
26	15 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
27	16 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>
28	17 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>cycle count stock</i> (setiap merek produk) pada gudang dengan Divisi Inventory - Melakukan pengecekan & kontroling produk-produk <i>Inbound</i> berdasarkan dokumen <i>Putaway & Outbound</i> berdasarkan dokumen <i>Picking</i>






Lampiran-2

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA			
NAMA		NPM	
Nuning Muhayyaroh		16119027	
Judul KP/M		Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>	
Pembimbing Lapangan		: Bapak Janu Bagus Girianto	
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11 Juli 2022	Penjelasan gambaran umum perusahaan & alur proses bisnis di PT. Angkasa Pura Logistik (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) Pasuruan	
2	12 Juli 2022	Penjelasan alur <i>Inbound</i> pada proses kerja di gudang PT. Angkasa Pura Logistik (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) Pasuruan	
3	13 Juli 2022	Penjelasan alur <i>Outbound</i> pada proses kerja di gudang PT. Angkasa Pura Logistik (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) Pasuruan	
4	14 Juli 2022	Melihat & mengamati tata cara <i>Inbound</i> pada lapangan Proses : Pembongkaran barang dari armada oleh Operator dan penempatan pada <i>Staging Area</i>	
5	15 Juli 2022	Melihat & mengamati tata cara <i>Inbound</i> pada lapangan Proses : Pengecekan barang oleh Checker dan Penempatan barang ke rak (<i>Putaway</i>) oleh Operator	

**PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

NAMA		NPM	
Nuning Muhayyaroh		16119027	
Judul KP/M : Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>			
Pembimbing Lapangan : Bapak Janu Bagus Girianto			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
6	18 Juli 2022	Melihat & mengamati tata cara <i>Outbound</i> pada lapangan Proses : Pengambilan barang (<i>Picking</i>) dari rak oleh Operator sesuai lokasi	
7	19 Juli 2022	Melihat & mengamati tata cara <i>Outbound</i> pada lapangan Proses : Pengecekan barang dan dokumen oleh Checker	
8	20 Juli 2022	Melihat & mengamati tata cara <i>Outbound</i> pada lapangan Proses : Proses muat barang ke dalam armada oleh Operator atau Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)	
9	21 Juli 2022	Melihat dan mengamati tugas & pekerjaan Operator selama proses <i>Inbound & Outbound</i>	
10	22 Juli 2022	Melihat dan mengamati tugas & pekerjaan Checker selama proses <i>Inbound & Outbound</i>	






**PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

NAMA		NPM	
Nuning Muhayyaroh		16119027	
Judul KP/M : Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>			
Pembimbing Lapangan : Bapak Janu Bagus Girianto			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
11	25 Juli 2022	Melihat & menganalisis tata letak (<i>Layout</i>) gudang meliputi jenis rak, jumlah rak, kapasitas rak & gudang, fasilitas pendukung lainnya	
12	26 Juli 2022	Menganalisis & menghitung kapasitas rak secara aktual berdasarkan tata letaknya	
13	27 Juli 2022	Melihat & mengamati <i>Material Handling</i> dan APAR meliputi jenis forklift dan jenis (Alat Pemadam Api Ringan) APAR yang digunakan dalam gudang	
14	28 Juli 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
15	29 Juli 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	




**PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

NAMA		NPM	
Nuning Muhayyaroh		16119027	
Judul KP/M : Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>			
Pembimbing Lapangan : Bapak Janu Bagus Girianto			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
16	01 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>) Membantu proses pelaksanaan <i>Stock Opname</i>	
17	02 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>) Membantu proses pelaksanaan <i>Stock Opname</i>	
18	03 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
19	04 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
20	05 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	

**PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

NAMA		NPM	
Nuning Muhayyaroh		16119027	
Judul KP/M : Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>			
Pembimbing Lapangan : Bapak Janu Bagus Girianto			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
21	08 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
22	09 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
23	10 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
24	11 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
25	12 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	

**PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA**

NAMA		NPM	
Nuning Muhayyaroh		16119027	
Judul KP/M : Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>			
Pembimbing Lapangan : Bapak Janu Bagus Girianto			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
26	15 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
27	16 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory Melihat proses operasional (<i>Inbound / Outbound</i>)	
28	18 Agustus 2022	Melakukan <i>cycle count stock (Inbound & Outbound)</i> pada gudang dengan Admin Inventory	

Pasuruan, 18 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan KP/M



Janu Bagus Girianto

Warehouse Head

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Janu Bagus Girianto
Jabatan : Warehouse Head Pasuruan
Instansi : PT Angkasa Pura Logistik

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia ;

Nama : Nuning Muhayyaroh
NPM 16119027
Prodi : S1 - Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di PT. Angkasa Pura Logistik (*Warehouse & Distribution Center*) Pasuruan selama 28 hari dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pasuruan, 18 Agustus 2022

PT. Angkasa Pura Logistik



Janu Bagus Girianto

Warehouse Head

PT. Angkasa Pura Logistik Head Office:

Gedung Datascrip, lantai 5. Jl. Selaparang Blok B-15 Kav. 9, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
- Indonesia t: (+62 21) 658 66 406 e-mail: info@aplog.co website: www.aplog.co

Lampiran-4

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK /MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA			
NAMA		NPM	
Nuning Muhayyaroh		16119027	
Judul KP/M		Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada : PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>	
Dosen Pembimbing		: Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.	
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	01 Agustus 2022	Pengarahan dan diskusi perihal kegiatan kerja praktik/magang dan permasalahan yang akan diselesaikan dalam pembuatan laporan	
2	08 Agustus 2022	Pengarahan dan presentasi progress laporan kerja praktik/magang dan pengarahan mengenai sidang kerja praktik	

Bandung, 27 Agustus 2022

Dosen Pembimbing KP/M

Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.

NIK 11577191

Lampiran-5

FORMAT PENILAIAN KP/M PRORAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR
Nuning Muhayyaroh	16119027	Mojokerto, 12 Desember 2000
Judul Kerja Praktik/Magang :	Analisis Perbaikan Tata Letak Penempatan Barang pada PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan (<i>Warehouse & Distribution Center</i>) dengan Metode <i>Grouping</i>	
Dosen Pembimbing :	Budi Nur Siswanto, S.T., M.T.	
Pembimbing Lapangan :	Bapak Janu Bagus Girianto	
Jabatan :	Warehouse Head	
Alamat Perusahaan :	Pergudangan PIER, Pejangkalan, Kec. Rembang, Pasuruan, Jawa Timur 67151	
Telepon :	0813-3560-1085	
E-mail :	janu.bagus@aplog.co	
No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian (Angka)
1	Penampilan Berpakaian	90
2	Sikap Terhadap Orang Lain	80
3	Semangat Kerja	85
4	Kematangan dalam Bertindak	80
5	Kerja Tim	80
6	Pengetahuan yang Mendukung Pekerjaan	84
7	Kehadiran di Tempat Kerja	90
Jumlah Rata-Rata		589
		84.2

KONVERSI PENILAIAN :

Nilai	Skor dalam Huruf	Artinya
85 - 100	A	Sangat baik
75 - 84	AB	Antara baik dengan sangat baik
70 - 74	B	Baik
65 - 69	BC	Cukup dan baik
60 - 64	C	Cukup
55 - 59	CD	Hampir cukup
41 - 54	D	Kurang
0 - 40	E	Kurang atau gagal

Pasuruan, 18 Agustus 2022
 Pembimbing Lapangan KP/M

Janu Bagus Girianto
 Warehouse Head

Lampiran-6

Proses pembongkaran saat barang masuk ke gudang oleh Operator. Pada proses ini, barang akan diletakan pada *loading dock* dan akan dibawa ke *staging area*.



Proses *Quality Control* atau pengecekan barang sebelum barang masuk ke gudang (*Inbound*) dan dilakukan oleh Checker.



Proses *Putaway* atau peletakan barang yang masuk pada saat *Inbound* pada rak/lokasi yang telah ditentukan atau lokasi yang kosong pada rak yang dilakukan oleh Operator.



Penyimpanan barang pada gudang PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan



Proses *Picking* atau pengambilan barang sesuai pesanan konsumen pada rak/lokasi yang telah ditentukan berdasarkan sistem FEFO untuk dikeluarkan pada proses *Outbound* oleh Operator.



Proses *Quality Control* atau pengecekan barang sebelum barang keluar dari gudang (*Outbound*) untuk dikirimkan ke konsumen dan dilakukan oleh Checker.



Proses muat barang pada armada kendaraan untuk dikirimkan ke konsumen



Proses *Cycle Count* atau proses pengecekan dan penghitungan *stock* barang pada sistem dengan aktual. Proses ini dilakukan setiap hari berdasarkan data barang *Inbound & Outbound*.



Proses *Stock Opname* atau proses penghitungan jumlah barang secara fisik yang harus sama dan disesuaikan dengan data yang ada pada sistem. Proses ini dilakukan setiap akhir sebulan.



Proses *Quality Control* atau pengecekan barang oleh Divisi Inventory untuk melihat kualitas produk yang disimpan mulai dari *packaging* hingga *expired date* dari produk.



Dokumentasi bersama seluruh karyawan PT. Angkasa Pura Logistik Pasuruan

(Warehouse & Distribution Center)

